



**Coaching Proposal  
Program Kreativitas  
Mahasiswa (PKM)  
2025**



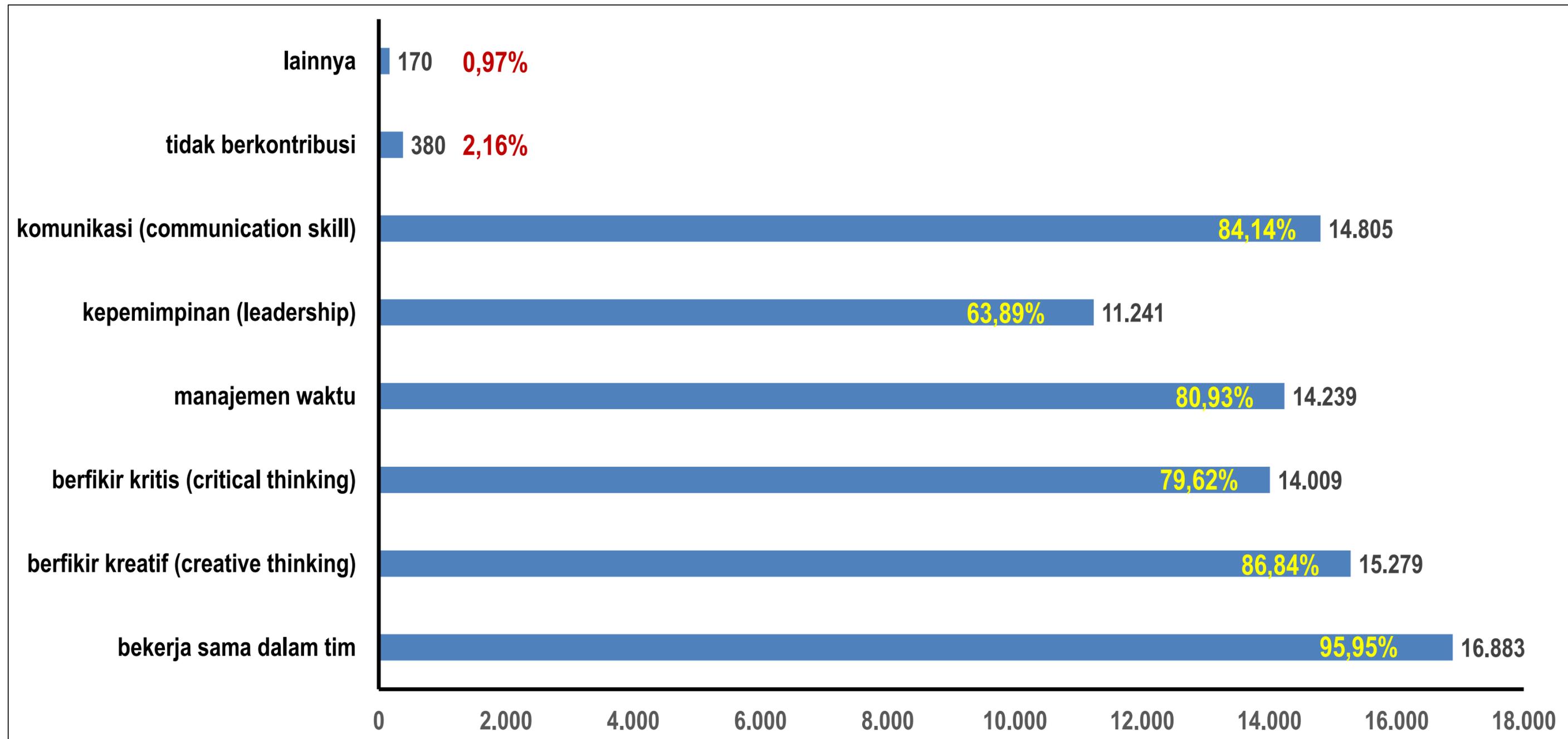
# Program Pembinaan Kemahasiswaan Dit. Belmawa

- ✓ Program Penguatan Kapasitas Ormawa (PPK Ormawa) & Abdidaya Ormawa
- ✓ Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa (LKMM)
- ✓ Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB)
- ✓ Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan (KKN Kebangsaan)
- ✓ **Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)**
- ✓ Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)
- ✓ Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia Expo (KMI Expo)
- ✓ Sistem Informaswi Penilaian Tata Kelola Kinerja Bidang Kemahasiswaan (SIMKATMAWA)

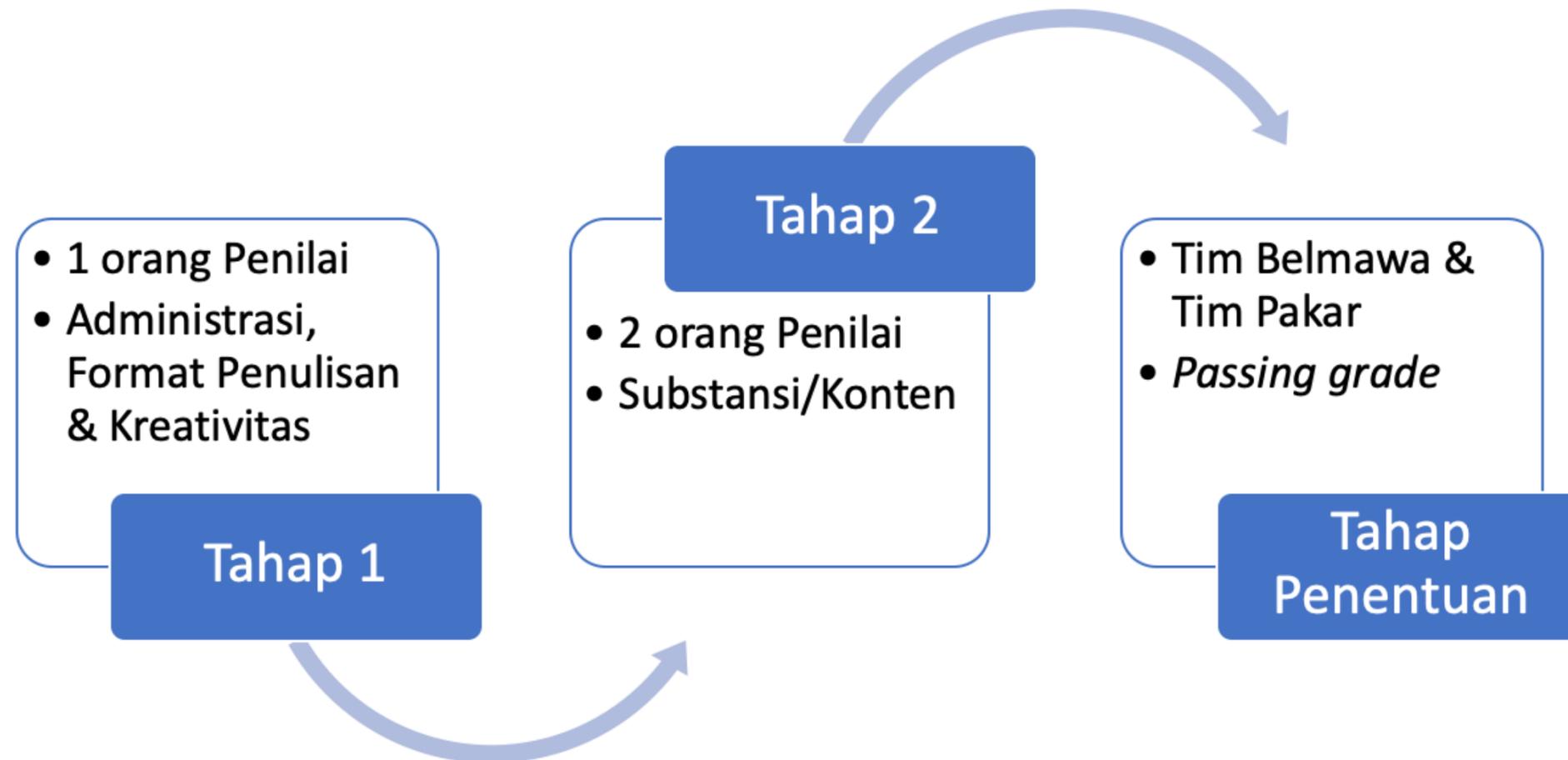
# Jumlah Proposal yang Didanai

Tahun	Total Didanai	ISI Yogyakarta	
		Jumlah	dalam persen
2016	5.724	1	0,017
2017	3.918	2	0,051
2018	4.183	13	0,311
2019	3.621	4	0,110
2020	3.789	11	0,290
2021	4.522	1	0,022
2022	1.523	7	0,460
2023	5.102	34	0,666
2024	3.520	10	0,284

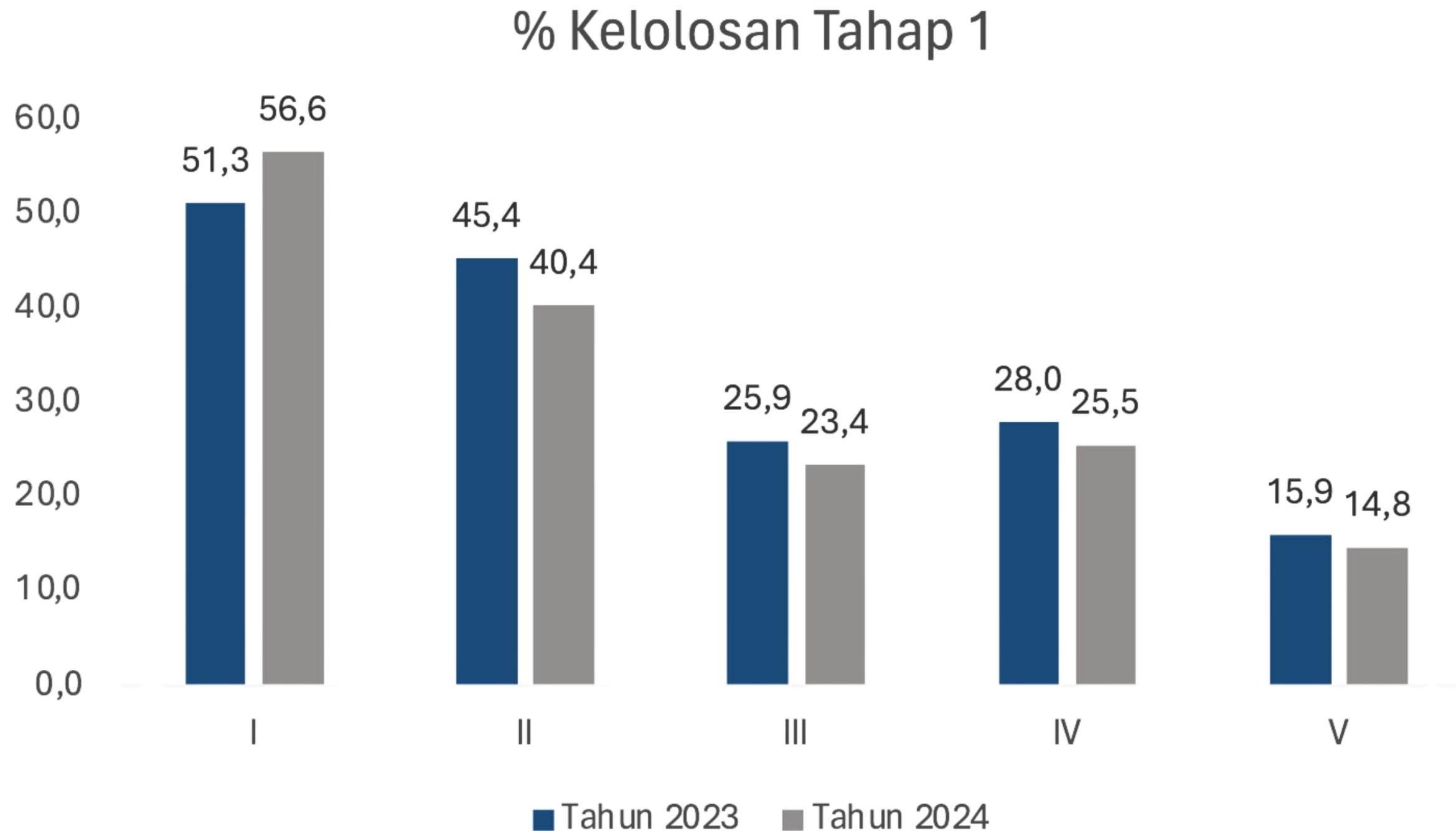
# Kontribusi PKM pada Peningkatan *Soft-skills* Mahasiswa



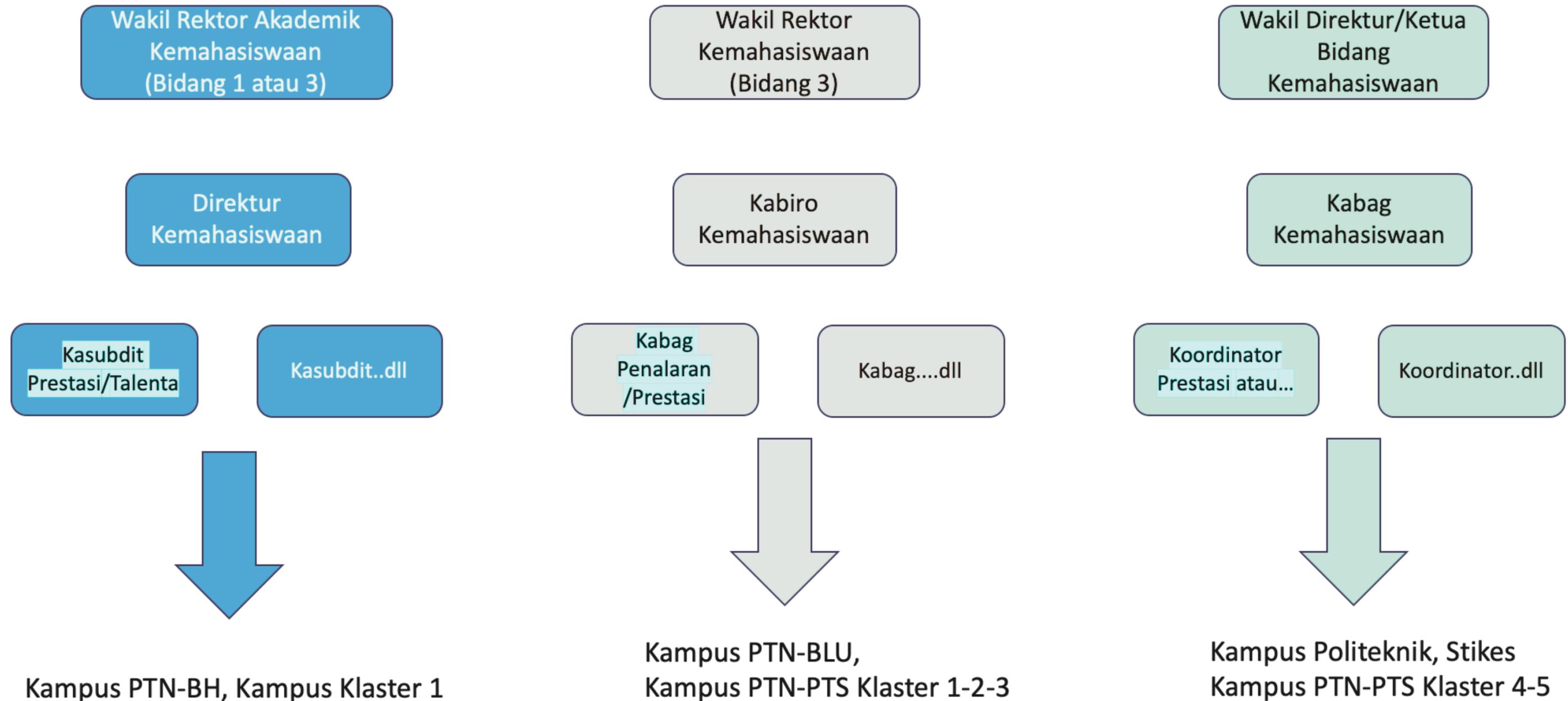
# Penilaian Proposal dan Penentuan Proposal Didanai



# Peta Kelolosan Tahap 1 (seleksi Format Penulisan) Proposal PKM per Klaster Perguruan Tinggi



# Model Pengelolaan Bidang Kemahasiswaan Meningkatkan Prestasi/Kreativitas PKM



# Informasi PKM



# PERAN PENGELOLAAN PKM

## PIMPINAN PERGURUAN TINGGI

- Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan mendisposisi surat pelaksanaan PKM ke Biro Kemahasiswaan
- Pimpinan PT menyetujui pemberian rekognisi bagi mahasiswa yang mendapatkan pendanaan.
- Pimpinan PT memberikan bantuan dalam bentuk in cash/in kind karena wajib sesuai buku panduan

## DIREKTORAT/BIRO KEMAHASISWAAN

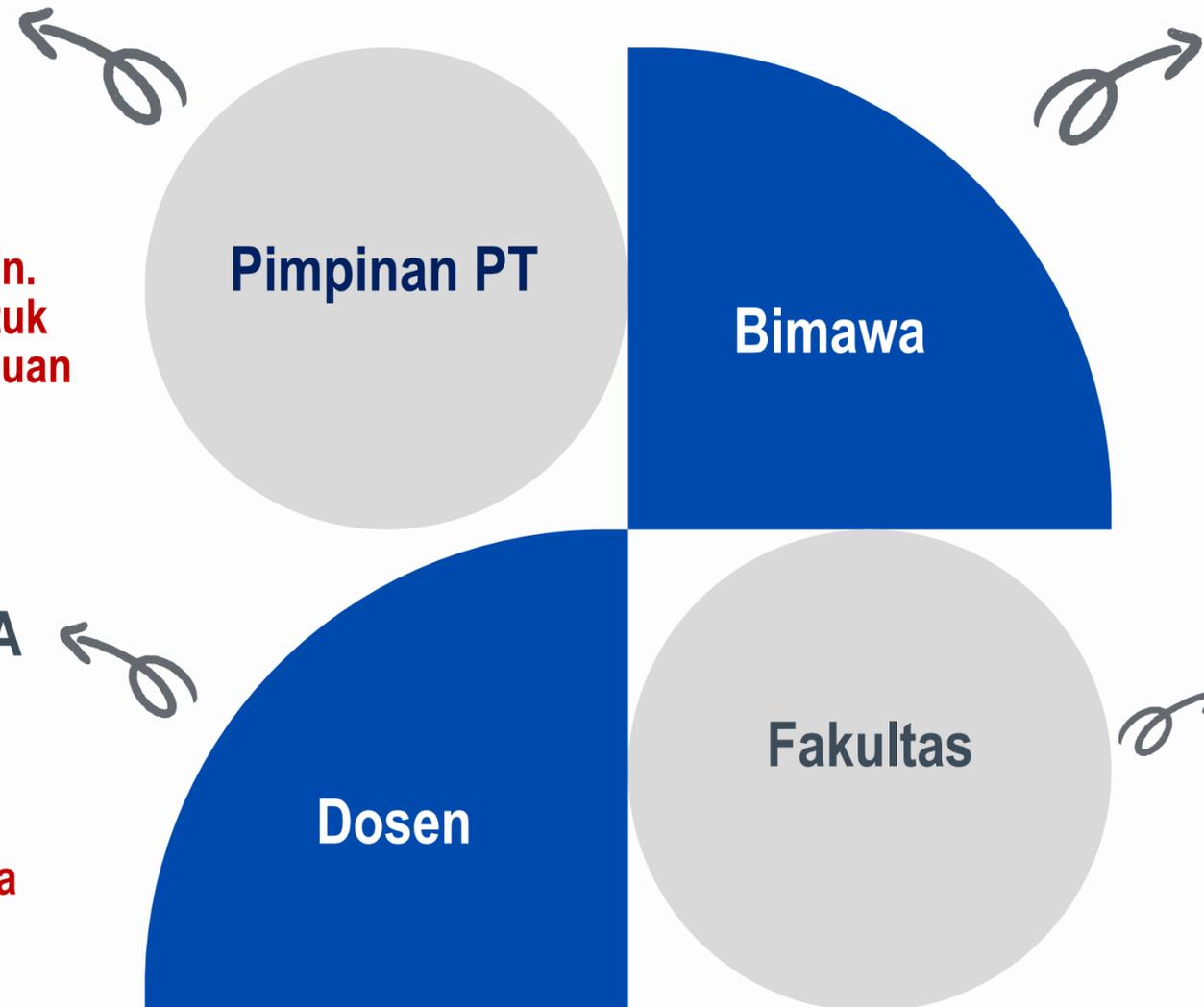
- Menyebarkan informasi pelaksanaan PKM ke semua Fakultas dan Program Studi
- Menginstruksikan kepada dosen pendamping dan mahasiswa untuk mengikuti sosialisasi PKM dari youtube.
- Menjadi Operator PT
- Mengadakan sosialisasi PKM

## DOSEN PENDAMPING & MAHASISWA

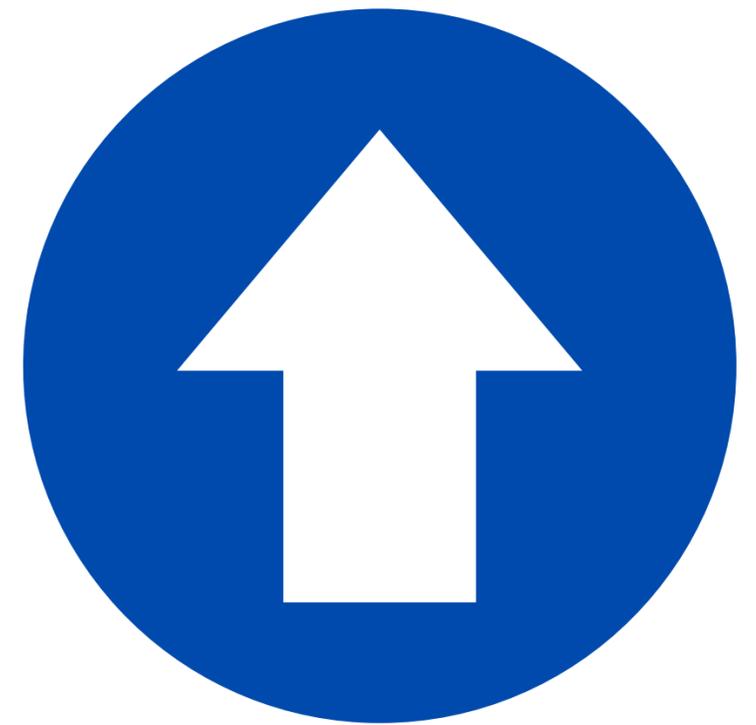
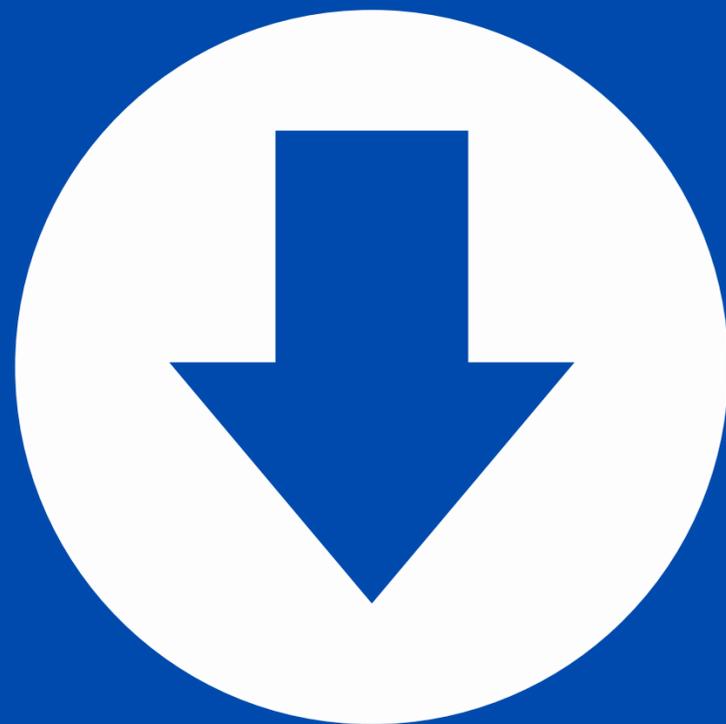
- Dosen pendamping dan mahasiswa sama sama mengikuti sosialisasi PKM dari Belmawa dan Universitas
- Dosen Pendamping dan mahasiswa meminta akun dari Operator PT dan upload mandiri.

## FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

- Memberikan informasi kepada dosen untuk menjadi dosen pendamping PKM
- Adanya sosialisasi atau pendampingan PKM di Fakultas dan Program Studi



- Tidak ada pendampingan kepada mahasiswa saat penjaringan ide dan penulisan proposal sesuai buku panduan PKM
- Tidak ada seleksi proposal pkm yang dilakukan di tingkat Universitas maupun Fakultas
- Tidak ada fasilitas atau kemudahan administrasi yang diberikan oleh universitas/ Fakultas kepada dosen pendamping dan mahasiswa



**Jumlah proposal PKM banyak tetapi tidak ada yang lolos pendanaan**



## Pimpinan PT Bidang Kemahasiswaan

- **Minimnya Strategi** penyiapan sejak pra-proposal PKM
- **Belum ada unit khusus/task force** yang kompeten yang akan mengawal PKM yang terdiri dari Dosen dan atau mahasiswa (PKM Center)
- **Minimnya Anggaran dan support kebijakan** ke PKM (rekognisi dan apresiasi kedosen/mahasiswa)



## Mahasiswa

- **Minimnya informasi:** minimnya sosialisasi dan pendampingan melekat terkait PKM
- **Minimnya motivasi:** Panjangnya durasi PKM, minimnya rekognisi dan apresiasi
- **Kurangnya dukungan dosen** yang siap mendampingi PKM
- **Kurangnya Fasilitas PKM**
- (infrastruktur Lab, bengkel dll)



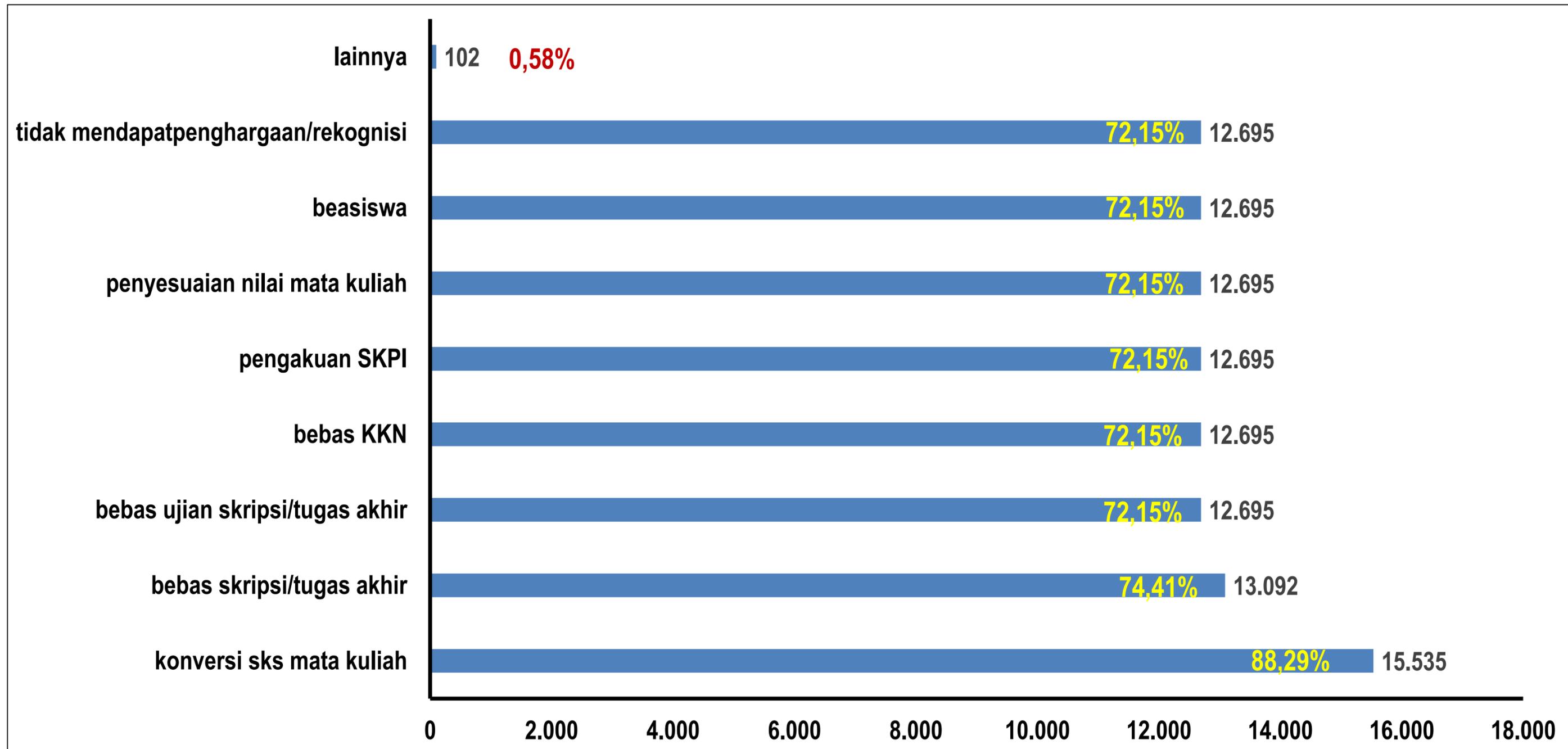
## Dosen Pembina / Pendamping

- **Minimnya informasi PKM** (dinamisnya PKM)
- **Minimnya rekognisi dan apresiasi** bagi dosen
- **Sistem yang belum terbentuk** sehingga dosen menjadi “tidak terpola” dalam membimbing PKM

**KETERBATASAN STAKE-HOLDER PKM**



# Rekognisi PKM di Perguruan Tinggi



# TAHAP PENYUSUNAN PROPOSAL

**SOSIALISASI PENGENALAN PKM (ToT kepada Dosen dan Mahasiswa) 1**

**PENJARINGAN IDE 2**

**PEMBENTUKAN TIM DAN PEMILIHAN DOSEN PENDAMPING 3**

**Review Proposal Secara Intensif 4**

# Pendampingan Intensif oleh Dosen Pendamping dan Tim Dosen Pembina/PKM CENTER



Tahapan penyusunan proposal dilakukan secara intensif dengan didampingi oleh dosen pendamping masing-masing tim. Selain itu, tim juga aktif melakukan konsultasi dengan tim dosen Pembina/pakar untuk memaksimalkan substansi proposal yang akan diajukan.



# TAHAP PENDANAAN

Bantuan dalam bentuk *in-kind* diberikan oleh Kampus kepada tim yang lolos pendanaan PKM dalam bentuk:

**Menyediakan fasilitas** ruangan per tim untuk belajar dan latihan presentasi

1



**Menyediakan fasilitas** dan akses ke seluruh laboratorium dalam Kampus

2



**Memberikan fasilitas** pengurusan administrasi persuratan dan *ethical clearance*

3



**Fleksibilitas dalam perizinan** mengikuti perkuliahan untuk keperluan PKM

4



**Pendampingan intensif** oleh tim dosen pembina.

5



# Pelatihan Presentasi PKP2, Penyusunan Laporan Kemajuan dan Luaran Wajib PKM

PKM CENTER secara rutin (minimal sekali sebulan) melakukan simulasi presentasi PKP2 dan workshop penyusunan laporan kemajuan, serta luaran wajib PKM yang dimulai sejak setelah pengumuman pendanaan dan diikuti oleh seluruh tim yang lolos pendanaan beserta dosen pendamping dan dosen pembina.



# TAHAP PENILAIAN KEMAJUAN PELAKSANAAN PKM (PKP2)



Melakukan **karantina khusus** untuk persiapan PKP2 yang terdiri dari pembimbingan dan simulasi presentasi bersama tim dosen pakar/pembina dan dosen pendamping masing-masing tim.



Dalam rangka PKP2, PKM CENTER **menyediakan ruangan** kedap suara per tim dengan **fasilitas yang lengkap** untuk presentasi secara daring.



Untuk memaksimalkan dan menciptakan kondisi ruangan yang kondusif, PKM CENTER **menutup akses** terhadap satu lantai khusus di hari pelaksanaan PKP2.



## TAHAP PERSIAPAN

### PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS)

Dalam tahap persiapan menuju PIMNAS, PKM CENTER Kampus memberikan fasilitas pendampingan intensif yang terdiri dari:

- **Menyediakan fasilitas ruangan** per tim di lingkup Kampus sebagai ruang belajar untuk latihan presentasi di bawah dampingan masing-masing dosen pendamping.
- **Melaksanakan monitoring dan evaluasi** progress rutin yang diikuti oleh seluruh tim, dosen pendamping, dan tim dosen Pembina/pakar.
- **Melaksanakan workshop** penyusunan laporan akhir dan luaran wajib PKM.
- **Memberikan fleksibilitas perizinan** mengikuti kelas untuk keperluan PKM dengan jaminannilai dan reward yang sesuai.
- **Melakukan pendampingan dan konsultasi** intensif bersama tim dosen pembina.
- **Melakukan pelatihan presentasi dan tanya-jawab** untuk pendalaman substansi tiap timterkait topik riset masing-masing tim.
- **Melaksanakan pelatihan penulisan** manuskrip artikel ilmiah untuk publikasi pada jurnal bereputasi internasional (terutama sebagai luaran tambahan PKM Riset).

# Kiat

## Sukses ber-PKM

Program Kreativitas  
Mahasiswa

- Tingkatkan **sinergitas dan kerjasama tim**, dosen pendamping, serta pihak fakultas dan universitas.
- **Gali potensi mahasiswa**, berikan “ruang” untuk berkembang, dan apresiasi setinggi-tingginya untuk setiap pencapaian yang mereka raih
- **Berikan dukungan profesional** dan terus dampingi mahasiswa dalam setiap proses ber-PKM
- **PATUH PADA PERATURAN DAN JANGAN MUDAH MENYERAH!**

don't  
forget



- Keberhasilan PKM tidak akan dapat diraih tanpa disertai program pembinaan PKM yang terstruktur dan berkelanjutan
- PKM bukanlah program yang instan karena memerlukan kerja keras dan pembinaan yang melekat
- Tumbuhnya budaya PKM merupakan kunci keberhasilan pembinaan PKM di Perguruan Tinggi
- Kreativitas yang menonjol merupakan kunci sukses PKM, tanpa kreativitas yang menonjol tidak akan dapat bersaing.

“

Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar.

**Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha**

**B.J.Habibie**  
Presiden ke-3 Indonesia





# Pelaksanaan Ajang Talenta 2024 Jenjang Pendidikan Tinggi

 **Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (ONMIPA-PT)**  
 DIKTI Lokasi 12 - 17 Mei  
 Universitas Hasanuddin, Makasar

 **National University Debating Championship (NUDC)**  
 DIKTI Lokasi 26 Mei - 2 Juni  
 Universitas Terbuka, Tangerang Selatan

 **Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM)**  
 DIKTI Lokasi 9 - 13 Juni  
 Institut Pertanian Bogor

 **Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen, dan Keuangan (KBMK)**  
 DIKTI Lokasi 24 - 29 Juni  
 Universitas Multimedia Nusantara, Tangerang

 **Lomba Paduan Suara Mahasiswa Nasional (LPSMN)**  
 DIKTI Lokasi 1 - 5 Juli  
 Universitas Sam Ratulangi, Manado

 **Kontes Robot Indonesia (KRI)**  
 DIKTI Lokasi 3 - 8 Juli  
 Universitas Muhammadiyah Surakarta

 **Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)**  
 DIKTI Lokasi 7 - 14 Juli  
 Universitas Ciputra, Surabaya

 **Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres)**  
 DIKTI Lokasi 24 - 28 Juli  
 Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

 **Statistika Ria dan Festival Sains Data (Satria Data)**  
 DIKTI Lokasi 29 Juli - 2 Agustus  
 Universitas Telkom, Bandung

 **Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI)**  
 DIKTI Lokasi 21 - 28 Agustus  
 Universitas Negeri Yogyakarta

 **Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas)**  
 DIKTI Lokasi 2 - 7 September  
 Universitas Negeri Jakarta, DKI Jakarta

 **Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Gemastik)**  
 DIKTI Lokasi 9 - 13 September  
 Universitas Negeri Semarang, Semarang

 **Kontes Kapal Indonesia (KKI)**  
 DIKTI Lokasi 23 - 28 September  
 Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

 **Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi)**  
 DIKTI Lokasi 30 September - 6 Oktober  
 Universitas Nusa Cendana, Kupang

 **Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KBGI)**  
 DIKTI Lokasi 7 - 11 Oktober  
 Universitas Warmadewa, Bali

 **Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI)**  
 DIKTI Lokasi 7 - 11 Oktober  
 Universitas Warmadewa, Bali

 **Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)**  
 DIKTI Lokasi 16 - 22 Oktober  
 Universitas Airlangga, Surabaya

 **Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE)**  
 DIKTI Lokasi 24 - 30 Oktober  
 Sirkuit Karnaval Ancol, DKI Jakarta

Catatan:  
 ● Riset dan Inovasi ● Seni Budaya ● Olahraga



## Permendikbudristek 53 tahun 2023

## Permendikbud 3 tahun 2020

<p>1 Program studi pada program sarjana atau sarjana terapan memastikan ketercapaian kompetensi lulusan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>pemberian tugas akhir <b>yang dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis</b> baik secara individu maupun berkelompok; atau</li><li>penerapan kurikulum berbasis proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan asesmen yang dapat menunjukkan ketercapaian kompetensi lulusan.</li></ol> <p><b>Mahasiswa pada program magister/magister terapan wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk tesis, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis. Mahasiswa pada program doktor/doktor terapan wajib diberikan tugas akhir dalam bentuk disertasi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis</b></p>	<p>Kegiatan Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi harus memenuhi ketentuan kegiatan penelitian yang merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di Perguruan Tinggi</p>
<p>2 Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan <b>45 (empat puluh lima) jam per semester</b>, pemenuhan beban belajar dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain</p>	<p>Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester</li><li>kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester</li></ol>

# Pendanaan PKM 2025?

		RE	RSH	K	PM	PI	KC	KI	VGK	GFK	AI	Jumlah
2023	Proposal	8.536	5.132	11.113	6.346	1.164	3.247	800	952	2.157	2.921	42.368
	Didanai	1.639	781	988	786	180	483	113	132	176	424	5.702
	% didanai	19,20	15,22	8,89	12,39	15,46	14,88	14,13	13,87	8,16	14,52	13,46
2024	Proposal	7.944	4.955	8.936	5.988	922	2.796	739	802	1.953	2.856	37.891
	Didanai	1.183	596	656	570	94	283	65	73	241	359	4.120
	% didanai	14,89	12,03	7,34	9,52	10,20	10,12	8,80	9,10	12,34	12,57	10,87

# MANFAAT



Meningkatkan dukungan kebijakan untuk pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan menjadi lebih strategis dan berdampak pada kualitas mahasiswa serta lulusan perguruan tinggi



Memberikan nilai tambah bagi perguruan tinggi yang memiliki komitmen tinggi untuk pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan



Menjadikan kegiatan kemahasiswaan lebih berdaya saing dan unggul nasional dan internasional

# PRESTASI KEGIATAN KEMAHASISWAAN...



# PKM-2025 BERTEMA



## ASTA CITA

PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN

BERSAMA  
INDONESIA  
MAJU

- 1 Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).
- 2 Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.
- 3 Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.
- 4 Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.
- 5 Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri.
- 6 Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.
- 7 Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba.
- 8 Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.



## RPJPN 2025 -2045

### STRATEGI DAN SARANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG NASIONAL

Kementerian PPN/Bappenas menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2045 dalam mendukung pelaksanaan Visi Indonesia Emas 2045, mewujudkan Indonesia sebagai **Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan**



#### 4 SASARAN VISI

- ✓ Pendapatan Per Kapita setara negara maju
- ✓ Kemiskinan menuju 0% dan ketimpangan berkurang
- ✓ Kepemimpinan dan pengaruh dunia internasional meningkat
- ✓ Daya Saing Sumber Daya Manusia Meningkat

#### 8 AGENDA PEMBANGUNAN

- 1 Mewujudkan transformasi sosial
- 2 Mewujudkan transformasi ekonomi
- 3 Mewujudkan transformasi Tata Kelola
- 4 Memantapkan supremasi hukum, stabilitas, dan ketangguhan diplomasi
- 5 Memantapkan Ketangguhan Sosial Budaya & Ekologi
- 6 Mewujudkan Pembangunan Kewilayahan yang Merata dan Berkualitas
- 7 Mewujudkan Sarana & Prasarana yang Berkualitas & Ramah Lingkungan
- 8 Mewujudkan Kestinambungan Pembangunan

- 1 Swasembada pangan, energi, dan air
- 2 Pencegahan dan pemberantasan korupsi
- 3 Penguatan pendidikan, sains, dan teknologi, serta digitalisasi
- 4 Penguatan kesetaraan gender dan perlindungan hak perempuan, anak, serta penyandang disabilitas
- 5 Melanjutkan pemerataan ekonomi, penguatan UMKM dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN)
- 6 Menjamin rumah murah dan sanitasi untuk masyarakat desa dan rakyat yang membutuhkan
- 7 Pemberantasan kemiskinan
- 8 Menjamin pelestarian lingkungan hidup
- 9 Menjamin ketersediaan pupuk, benih, dan pestisida langsung ke petani
- 10 Jaminan tersedianya pelayanan kesehatan bagi seluruh rakyat: Peningkatan BPJS Kesehatan dan penyediaan obat untuk rakyat
- 11 Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi berbasis sumber daya alam (SDA), termasuk membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya dalam mewujudkan keadilan ekonomi
- 12 Reformasi Politik, hukum, dan birokrasi
- 13 Pencegahan dan pemberantasan narkoba
- 14 Penyempurnaan sistem penerimaan negara
- 15 Penguatan pertahanan dan keamanan negara dan pemeliharaan hubungan internasional yang kondusif
- 16 Memastikan kerukunan antar umat beragama, kebebasan beribadah, dan perawatan rumah ibadah
- 17 Pelestarian seni budaya, peningkatan ekonomi kreatif, dan peningkatan prestasi olahraga



# Tahap 1

- Kesalahan Ketidaksesuaian Isi Proposal Dengan Bidang Yang Diusulkan (Salah Bidang PKM)
- Kesalahan Judul (Akronim, Singkatan Tidak Baku atau Lebih Dari 20 Kata pada proposal)
- Kesalahan Sampul (Terdapat Halaman Sampul/Cover)
- Kesalahan Pengesahan (Terdapat Halaman Pengesahan)
- Kesalahan Ukuran Kertas (Bukan A4)
- Kesalahan Format Paragraf (Tidak Satu Kolom)
- Kesalahan Font (Tidak Times New Roman, Ukuran 12)
- Kesalahan Margin (Kiri Tidak 4cm, Atas, Kanan, Bawah Tidak 3cm)
- Kesalahan Perataan Teks (Teks Paragraf Tidak Rata Kanan-Kiri)
- Kesalahan Spasi (Teks Paragraf Tidak 1,15)
- Kesalahan Abstrak
- Terdapat Ringkasan
- Kesalahan Sistematika Penulisan PKM
- Kesalahan Nomor Halaman
- Kesalahan Letak Nomor Halaman
- Kesalahan Ketidaksesuaian Luaran Wajib (tidak harus urut) di Profil atau di proposal
- Kesalahan Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya
- Kesalahan Nominal Pengajuan Anggaran Ke Belmawa (tidak 6-10 Juta)
- Kesalahan Nominal Dana Pendamping Perguruan Tinggi (Tidak ada Atau Lebih dari 2 Juta)
- Kesalahan Nominal Dana Pendamping Institusi Lain (Lebih dari 1 Juta)
- Kesalahan Format Jadwal Kegiatan (tidak Sesuai Lampiran 1 Buku Panduan)
- Kesalahan Waktu Pelaksanaan (Tidak 3-4 Bulan)
- Kesalahan Jumlah Halaman
- Kesalahan Daftar Pustaka (Tidak Harvard Style, Urut Abjad, dan Menguraikan Nama Penulis)
- Kesalahan Ketidaksesuaian Kelengkapan Dokumen dan Lampiran
- Kesalahan Ketidaksesuaian Kriteria Keilmuan Bidang PKM atau Jumlah Anggota tidak Sesuai
- Kesalahan Tanggal / Bulan / Tahun (Tidak antara 1 Februari - 1 Maret 2024)
- Kesalahan Tanda Tangan (Pengusul / Pendamping / Mitra) Cropping Lokal
- Kesalahan Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul

No	Check list kendali	Ya	Tdk
1	Judul PKM Akronim atau Singkatan tidak baku atau lebih dari 20 kata		
2	Ada Halaman Sampul/Cover		
3	Ada Halaman Pengesahan		
4	Ada Abstrak		
5	Ada Ringkasan		
6	Ada Ketidaksesuaian Isi Proposal dengan Bidang yang Diusulkan (salah skema/bidang PKM)		
7	Ada Ketidaksesuaian Kriteria Keilmuan Bidang PKM dengan Program Studi Pengusul		
8	Ada Ketidaksesuaian antara Luaran Wajib dengan yang Dinyatakan dalam Proposal		
9	Waktu Pelaksanaan tidak 3-4 bulan		
10	Format Jadwal Kegiatan Tidak Bar Chart		
11	Penomoran Halaman tidak dimulai i untuk Daftar Pustaka		
12	Penomoran Halaman tidak dimulai 1 untuk Isi Proposal (Bab I)		
13	Posisi halaman tidak kanan bawah untuk Daftar Isi		
14	Posisi halaman tidak kanan atas untuk Bab I dan seterusnya		

15	Jumlah halaman inti lebih dari 10 halaman		
16	Daftar Pustaka tidak Harvard Style/tidakurut abjad		
17	Teks Paragraf dengan Spasi tidak 1,15		
18	Teks Paragraf tidak Rata Kanan-Kiri		
19	Ukuran Kertas Tidak A4		
20	Paragraf tidak 1 kolom		
21	Font tidak Times New Roman, Ukuran 12		
22	Batas Kiri Tidak 4cm; Atas, Kanan, Bawah Tidak 3cm		
23	Tanggal / Bulan / Tahun tidak sesuai		
24	Tanda Tangan (Pengusul / Pendamping / Mitra) scan terbatas		
25	Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya tidak sesuai format		
26	Nominal Pengajuan Anggaran ke Belmawa tidak sesuai interval		
27	Nominal Dana Pendamping Perguruan Tinggi tidak sesuai		

**Jika Ya ada yang dipilih, maka proposal TIDAK LOLOS tahap 1**

# Kelengkapan Administratif

**Dimulai Daftar Isi**  
(i, kanan bawah)

**Bab I**  
**Pendahuluan**  
(1, kanan atas)

**Huruf Time**  
**New Roman 12**

**Spasi 1,15**

**Tidak Ada**  
**Cover**

**TTD tidak**  
**boleh scan**  
**terbatas**

**Tidak Ada**  
**Ringkasan/**  
**Abstrak**  
(kecuali PKM  
AI ada  
abstrak)

**Judul Maks**  
**20 Kata**

**Jumlah**  
**Halaman Inti**  
**Maks 10**  
(kecuali GFT  
dan AI, 8-15  
halaman)

**Metode**  
**Penelitian**  
hanya di PKM-  
RE dan PKM-  
RSH

**Anggaran**  
**sesuai Tabel**  
**4.1**

**Pustaka**  
**Harvard style**

**MBKM/  
IKU**

**ada konversi  
MK**



**tidak ada  
konversi MK**



**dijelaskan  
atau tidak  
dijelaskan di  
proposal**



**ada konversi  
sks**



**tidak ada  
konversi sks**



**Ada/tidak ada  
surat  
keterangan**



**Tidak Ada  
Cover**

PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA  
PENERAPAN TEPLON (TEKNOLOGI PENJUALAN ONLINE) SEBAGAI  
UPAYA MENINGKATKAN PENJUALAN PADA UD DHARMA SANTI

BIDANG KEGIATAN :  
**PKM PENERAPAN TEKNOLOGI**

Diusulkan Oleh :

; 190030225 ; Angkatan 2019  
; 190030289 ; Angkatan 2019  
; 190030022 ; Angkatan 2019  
; 200040034 ; Angkatan 2020  
; 200040060 ; Angkatan 2020



**USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**GONNA : Inovasi Es Krim dari Buah Naga dan Limbah Kulit Pisang  
PKM-KEWIRAUSAHAAN (PKM-K)**

Diusulkan Oleh :

Ketua	:	616081520009
Anggota 1	:	616081520010
Anggota 2	:	616081520007
Anggota 3	:	616081520016
Anggota 4	:	616081520008



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Alasan yang Mendasari .....	1
1.3 Spesifikasi Teknis Komoditas .....	1
1.4 Identifikasi Peluang Usaha .....	1
1.5 Luaran.....	2
<b>BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA</b> .....	3
2.1 Kondisi Lingkungan Usaha .....	3
2.2 Peluang Pasar .....	3
2.3 Analisis Ekonomi Usaha .....	3
<b>BAB 3. METODE PELAKSANAAN</b> .....	5
3.1 Teknik Pelaksanaan .....	5
3.2 Prosedur Pengerjaan .....	5
3.3 Pencapaian Program .....	7
<b>BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN</b> .....	8
4.1 Anggaran Biaya .....	8
4.2 Jadwal Kegiatan .....	8
DAFTAR PUSTAKA .....	9
LAMPIRAN .....	



**Tidak Ada  
Ringkasan/  
Abstrak  
(kecuali PKM  
AI ada  
abstrak)**

### RINGKASAN



Pendidikan merupakan salah satu pilar dari pembangunan manusia dan bangsa. Kajian pembangunan manusia telah menjadikan pendidikan sebagai faktor penting dalam mewujudkan peradaban suatu negara, oleh karena itu pemerintah Indonesia menjadikan pendidikan sebagai salah satu kebutuhan bagi seluruh masyarakat yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 pada pasal 31 ayat 1 bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran, serta pasal 31 ayat 3 yang juga menegaskan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan komitmen tersebut, pemerintahan Indonesia mengalokasikan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), akan tetapi distribusi dan perhatian pendidikan di Indonesia belum mampu dioptimalkan untuk wilayah perbatasan, sehingga kualitas pendidikan di wilayah perbatasan sangat jauh tertinggal. Menurut Sianturi dan Nafsiah (2002), pada umumnya daerah perbatasan belum mendapat perhatian secara proporsional. Kondisi umum daerah perbatasan dapat dilihat dari aspek sosial budaya masyarakat daerah

### ANALISIS KEJIWAAN KUMPULAN CERPEN PEREMPUAN KEDUA KARYA LABIBAH ZAIN



#### Abstrak

Objek yang dipakai dalam penelitian ini adalah kumpulan cerpen berjudul *Perempuan Kedua* yang ditulis oleh *Labibah Zain*. peneliti memilihnya karena kumpulan cerpen ini memiliki pandangan yang berbeda tentang perempuan. Di samping itu, *Perempuan Kedua* memiliki banyak konflik batin yang dialami oleh para tokoh sehingga peneliti memilihnya untuk dianalisis menggunakan psikologi sastra. Sigmund Freud mengungkapkan bahwa dalam diri manusia terdapat struktur kejiwaan yang terdiri atas Id, ego dan superego. Dari penelitian ini diketahui bahwa para tokoh utama memiliki aspek Id yang sangat kuat dan dikendalikan oleh lima sistem pertahanan dari ego dan konflik.

Kata kunci: Perempuan Kedua, psikologi sastra, struktur kejiwaan, sistem pertahanan

### BAB 1 PENDAHULUAN



1

#### 1.1. Latar Belakang

Posisi geografis kepulauan Indonesia sangat strategis karena merupakan pusat lalu lintas maritim antar benua. Indonesia juga memiliki kedaulatan terhadap laut wilayahnya meliputi; perairan pedalaman, perairan pedalaman, perairan nusantara, dan laut teritorial (sepanjang 12 mil dari garis dasar). Disamping itu ada juga zona tambahan Indonesia, yang memiliki hak-hak berdaulat dan kewenangan tertentu. Selain itu ada juga Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) sejauh 200 mil dari garis pangkal, dimana Indonesia mempunyai hak-hak berdaulat atas kekayaan alam (perikanan, kewenangan untuk memelihara lingkungan laut, mengatur dan mengizinkan penelitian ilmiah kelautan pemberian ijin pembangunan pulau-pulau buatan, instalasi dan bangunan-bangunan lainnya. Kalimantan Barat khususnya Kabupaten Mempawah menjadi salah satu wilayah bagian Indonesia yang berada di pesisir pantai.

**Dimulai Daftar Isi (i, kanan bawah)**

**BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM..... 11**  
**BAB V HASIL YANG DICAPAI ..... 13**  
**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN ..... 15**  
**LAMPIRAN..... 15**



iii

**BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**  
 4.1. Anggaran Biaya .....9  
 4.2. Jadwal Kegiatan.....9  
**DAFTAR PUSTAKA.....10**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
 Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota .....11  
 Lampiran 2. Biodata Dosen Pendamping .....17  
 Lampiran 3. Justifikasi Anggaran Kegiatan.....19  
 Lampiran 4. Susunan Organisasi Tim dan Pembagian Tugas.....20  
 Lampiran 5. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana. 21



ii



**DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI..... i  
 RINGKASAN ..... ii  
 BAB 1. PENDAHULUAN ..... 1  
 1.1 Latar Belakang ..... 1  
 1.2 Identifikasi Masalah..... 1  
 1.3 Manfaat ..... 1  
 1.4 Luaran ..... 1

DAFTAR PUSTAKA ..... 10  
 LAMPIRAN ..... 11  
 Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota serta Dosen Pendamping ..... 11  
 Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan ..... 18  
 Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas ..... 19  
 Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana ..... 20



i

# Bab I Pendahuluan (1, kanan atas)



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan berbagai produk lokal yang cukup banyak dan diminati oleh masyarakatnya. Salah satu produk yang diminati yaitu tas. Tas digunakan oleh berbagai kalangan baik kalangan atas maupun kalangan menengah kebawah, baik pria maupun wanita disegala usia. Selain untuk menaruh barang, tas juga berfungsi sebagai penunjang penampilan. Kenyamanan dan desain adalah beberapa faktor yang digunakan seseorang untuk memilih produk tas. Di sisi lain kehadiran produk yang menarik dan trendi dapat meningkatkan prestige atau image bagi yang memakainya.

Nah, sebagai tempat penyimpanan barang, tas yang kita gunakan terbiasa membawa barang-barang yang kita butuhkan. Sebagai masyarakat di era kemajuan teknologi tentunya kita tidak lepas dari *gadget* dan segala perlengkapannya, yang berupa *powerbank*, *earphone* atau *headset*. Tetapi terkadang ketika ingin mengeluarkan dari dalam tas, kita cenderung kurang hati-hati dan menjatuhkan beberapa barang yang lain dari dalam tas.

Tas multifungsi aman, nyaman, dan anti maling (Tamu Anying) berusaha memberikan inovasi atas fasilitas yang ada pada tas berupa *USB portable* dan juga lubang dengan karet fleksibel yang memudahkan seseorang mengisi daya baterai dan mengeluarkan kabel dari dalam tas tanpa harus membuat *resleting* secara keseluruhan. Selain itu, desain *resleting* juga kami modifikasi agar lebih tersembunyi, sehingga aman dari jangkauan orang-orang dengan niat jahat.

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Patbingsu/ Patbingsoo adalah dessert khas Korea yang sangat digemari, terutama pada hari-hari musim panas yang terik.

Makanan ringan ini pertama kali dikenal sebagai es serut kacang merah manis yang dijual di pedagang kaki lima. Pada zaman dahulu maupun saat sekarang, patbingsu adalah makanan yang sangat digemari, dengan variasi tambahan es krim dan yogurt dingin, susu kental manis, sirup buah-buahan, buah-buahan seperti strawberry, pisang, agar-agar kenyal dan remah-remah sereal.

Buah-buahan yang terdapat didalam Patbingsu bisa menjadi manfaat dalam tubuh, yang kita ketahui buah-buahan sangat baik untuk tubuh kita.

Ditambah adanya campuran agar-agar yang kaya akan serat, salah satu fungsi serat adalah untuk membersihkan usus dengan cara memperlancar metabolisme. Dengan lancarnya metabolisme, tubuh akan menjadi lebih sehat, fungsi alat-alat pencernaan berjalan dengan baik, sehingga tubuh lebih bugar, sehat dan tidak mudah sakit. Belum lagi fungsinya yang mengenyangkan, namun tidak menggempukkan. Diperlengkap dengan adanya remahan sereal, manfaat sereal bagi tubuh diantaranya:

#### 1. Sumber energi

Sereal kaya akan karbohidrat kompleks yang memberi banyak energi bagi tubuh. Mereka yang terbiasa mengonsumsi sereal sewaktu sarapan pun akan merasa lebih energik dan aktif. Selain itu, sereal mampu mengontrol rasa lapar dengan membuat kita merasa kenyang lebih lama.

#### 2. Sumber protein

Sereal mengandung protein yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan tubuh, terutama bagi anak-anak. Dengan mengonsumsi sereal secara rutin, kebutuhan protein harian kita pun akan terpenuhi.

#### 3. Menurunkan berat badan

Mengonsumsi sereal, salah satu makanan rendah lemak sama artinya dengan tidak membiarkan kalori berlebih masuk ke tubuh kita. Sereal juga membuat kita merasa kenyang lebih lama, yang secara tidak langsung mengurangi rasa lapar serta mencegah kita makan secara berlebihan.

#### 4. Mencegah kanker

Sereal mengandung fitosterol, yakni lemak baik yang membantu mencegah kanker, terutama kanker payudara dan kanker usus besar.



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris. Banyak tumbuh pohon kelapa di negara kepulauan ini. Indonesia menghasilkan kelapa yang cukup banyak yaitu 3 juta ton per tahun. Limbah tempurung kelapa yang dihasilkan sekitar 360 ribu ton per tahun (kagama.co, 2019). Namun demikian, pemanfaatan limbah tempurung kelapa belum banyak dilakukan. Hasil samping tempurung kelapa di Jepara sangat melimpah tetapi kurang dimanfaatkan (Mariyati dan Hidayah, 2019). Sebagian besar limbah tempurung kelapa dimanfaatkan untuk bahan bakar secara langsung yang dapat meningkatkan polusi udara (Mustofa, 2003). Limbah tempurung kelapa pada penyimpanannya terjadi penumpukan karena kurang dikelola dengan baik oleh masyarakat di beberapa pasar tradisional.

Tekanan yang sekarang dirasakan generasi milenial sangat berbeda dengan generasi sebelumnya. Faktanya, sebanyak 92.5% generasi milenial (18-30 tahun) stres karena pekerjaan. Diffuser adalah alat untuk mengubah cairan minyak esensial menjadi uap dan menyebarkannya ke udara. Partikel minyak yang telah dipecah menjadi uap tersebut akan tersebar ke udara ruangan secara merata, menjadikan udara di sekeliling menjadi terasa nyaman dan mudah untuk dihirup.



# Huruf Time New Roman 12

## BAB 1 PENDAHULUAN

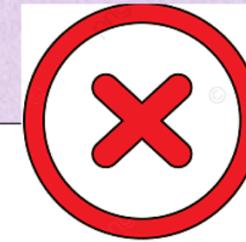


### 1.1. Latar Belakang

Ginjal merupakan organ vital yang berfungsi sebagai pertahanan kestabilan lingkungan dalam tubuh. Hal tersebut dikarenakan ginjal dapat mengatur keseimbangan cairan tubuh, elektrolit, dan asam basa. Proses pengaturan keseimbangan tubuh oleh ginjal dilakukan melalui penyaringan darah pada ginjal, reabsorpsi selektif air, menjalankan fungsi ekskresi, serta mengeluarkan sampah metabolisme tubuh seperti urea, kreatinin, dan asam urat, serta zat kimia asing (Yonata, 2015).

Proses pengaturan keseimbangan tubuh manusia dilakukan oleh sepasang ginjal, yakni ginjal kanan dan ginjal kiri. Apabila salah satu ginjal gagal menjalankan fungsinya dengan baik, maka ginjal yang lain akan bekerja lebih keras dari seharusnya, yang lambat laun akan mengakibatkan gangguan juga terhadap salah satu ginjal tersebut. Gangguan ginjal pada tubuh sering kali terlambat terdeteksi oleh penderita. Sesuai dengan paparan yang dilansir dari National Kidney Foundation, total dari penderita penyakit ginjal kronis yang menyadari akan kesehatannya sejak awal hanya 10% saja. Hal tersebut dikarenakan gejala pada gangguan ginjal cukup umum dirasakan, sehingga banyak

## BAB I PENDAHULUAN



### 1.1. Latar Belakang

Setiap orang memiliki kebutuhan gizi yang berbeda-beda, pemenuhan kebutuhan gizi tersebut tidak hanya didapatkan dari makanan yang mereka konsumsi tetapi juga melalui minuman. Salah satu minuman sehat yang beredar di pasaran adalah susu. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) (2020), tingkat konsumsi susu masyarakat di Indonesia selama tahun 2020 berkisar 16,27 kg per kapita/tahun, jumlah ini lebih rendah dibandingkan Malaysia yang memiliki tingkat konsumsi susu 50 kg per kapita/tahun dan Vietnam sebesar 20 kg per kapita/tahun. Jumlah konsumsi tersebut belum memenuhi kebutuhan susu di Indonesia yaitu sebesar 4,3 juta ton per tahun dengan 22,7% kebutuhan susu dipenuhi dari perternakan dan pabrikan lokal, sementara sisanya melalui impor.

Saat ini di Indonesia jenis sapi perah yang banyak dikembangkan adalah jenis Frisien Holsten. Sapi jenis ini dianggap paling cocok dengan kondisi alam dan cuaca Indonesia. Salah satu daerah penghasil susu perah di Indonesia adalah Jawa Barat dengan kontribusi sebesar 36% dari total kebutuhan. Jumlah tersebut merupakan angka terbesar kedua. Hal ini menunjukkan sebenarnya provinsi Jawa Barat mampu memberikan kontribusi yang baik. Namun, jumlah tersebut masih belum cukup sehingga diperlukan manajemen yang baik untuk pengaturan perternakan dan pabrik agar dapat memenuhi kebutuhan susu di Indonesia.

## BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Program “Yuk Curhat!” ini akan dilaksanakan sebanyak delapan kali pertemuan. Dimana pelaksanaannya akan dilakukan dengan dua metode yaitu daring dan luring. Adapun pembagiannya yaitu dua kali pertemuan untuk persiapan program yang dilakukan secara *offline* dengan memperhatikan protokol kesehatan dan enam kali pertemuan untuk pelaksanaan program yang dilakukan secara *online*

### 3.1 Tahap Persiapan Program

Dalam tahapan persiapan program kegiatan ini, dipilih siswa siswi kelas IX untuk menjadi partisipan dikarenakan pada jenjang kelas ini paling sering terjadi kasus kenakalan remaja. Alasannya karena sebagian besar dari mereka merasa sudah cukup dewasa untuk melakukan perilaku-perilaku berbahaya tersebut seperti merokok, seks bebas, dll. Berikut ini penjabaran spesifik tahap-tahapannya.

1. Berkoordinasi kepada kepala sekolah SMP Negeri 7 Denpasar dalam perencanaan pelaksanaan program kegiatan yang akan dilakukan secara *online*.
2. Mendata siswa yang duduk di bangku kelas IX sebanyak 70 siswa  
Adapun kriteria dari siswa yang bisa mengikuti program ini adalah
  - a) Remaja yang berusia minimal 13 tahun dan maksimal 15 tahun.
  - b) Sehat jasmani dan rohani
  - c) Mampu mengikuti arahan dari panitia kegiatan selama kegiatan berlangsung.
  - d) Sukarelawan tanpa adanya paksaan atau menerima secara berat hati.



## Spasi 1,15

### BAB 1 PENDAHULUAN



#### A. Latar Belakang Penelitian

Kota Pasuruan merupakan suatu wilayah yang terkenal akan sebutan “kota santri” karena adanya kontribusi para Alim Ulama’ yang menyebarkan agama islam dengan banyaknya pesantren, baik itu salafiyah maupun bukan dan juga banyaknya jumlah santri yang belajar ilmu agama dipondok pesantren. Kontribusi lain juga dikarenakan banyaknya ulama-ulama besar yang tinggal di kota Pasuruan, sehingga menjadikan kota Pasuruan terkenal sebagai kota santri. Seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi serta perubahan arus globalisasi menjadikan kota Pasuruan dipadati oleh pendatang dan budaya-budaya baru yang berdampak pada perubahan struktur serta pola pikir masyarakat. Contoh yang paling mudah adalah dari sektor pariwisata yang ada di kota Pasuruan.

Pariwisata kerap kali dijadikan obyek untuk menghasilkan keuntungan ekonomis dan membantu pengembangan perekonomian dikalangan masyarakat. Sektor pariwisata juga menumbuhkan bisnis lain seperti perdagangan perempuan. Bentuk perdagangan perempuan yang paling populer adalah prostitusi, karena dianggap memiliki lokasi dan letak yang strategis untuk transaksi jual beli apapun.

#### 1.5. Kegunaan Program

##### a. Bagi Pemerintah

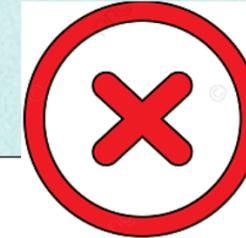
1. Pemerintah akan turut terbantu dalam upaya untuk melestarikan kebudayaan asli indonesia
2. Jika masyarakat menjunjung tinggi kebudayaan daerahnya sendiri maka itu juga bisa menjadi peluang pemerintah untuk mempromosikan pariwisata ke dunia luar.

##### b. Bagi Masyarakat

1. Masyarakat akan lebih berupaya untuk melestarikan lagi kebudayaan reog.
2. Masyarakat bisa lebih menikmati kebudayaan asli daerah dengan mudah.

##### c. Bagi Akademisi

1. Pelajar akan lebih sadar lagi betapa pentingnya melestarikan kebudayaan reog.
2. Pelajar tidak lupa akan kebudayaan reog walaupun di zaman globalisasi ini banyak kebudayaan dari eropa yang datang ke indonesia.



### BAB 1. PENDAHULUAN



#### 1.1 Latar Belakang

Proses penuaan kulit merupakan suatu proses yang pasti terjadi pada manusia dan tidak dapat dihindari. Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020, persentase jumlah penduduk usia remaja (10-19 tahun) sebesar 16,4%. Adapun persentase jumlah penduduk usia lanjut (diatas 65 tahun) sebesar 6,7%, dan diperkirakan akan meningkat sebesar 15,6% di tahun 2030. Hal ini akan berdampak pada permasalahan kesehatan berupa penuaan, termasuk penuaan pada kulit. Selain faktor usia, penuaan kulit juga dapat terjadi karena faktor lingkungan, salah satunya paparan sinar ultraviolet matahari. Paparan sinar ultraviolet yang terjadi secara terus-menerus menimbulkan perubahan dalam struktur dan fungsi kulit, mulai dari efek samping akut seperti *sunburn*, *tanning* dan hiperpigmentasi, hingga efek samping kronis seperti *photoaging* dan kanker kulit (Bernerd *et al.*, 2012). Permasalahan kulit tersebut dapat dikurangi dengan menggunakan produk kosmetik yang memiliki aktivitas antioksidan, mengandung kelembapan tinggi, dan memiliki aktivitas anti-tirosinase (Jiménez-Pérez *et al.*, 2018). Dalam usaha mendapatkan produk kosmetika yang baik dipilih bahan alam Indonesia seperti kulit udang.

TTD tidak  
boleh scan  
terbatas

**C. Pemakalah Seminar Ilmiah**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

**D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			



**B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/ Pernah Diikuti**

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	PKM KC (Monev Eksternal)	Anggota 2	UM Malang, 23 Juni 2019
2	Workshop Kaligrafi	Panitia	UY Pasuruan, 17 Oktober 2019
3	RTL Pelatihan Kaligrafi	Peserta	UY Pasuruan, 06 November 2019

**C. Penghargaan Yang Pernah Diterima**

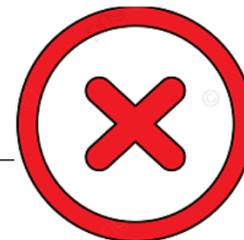
No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 1 lomba MJM (Musabaqoh Jawabul Masail)	PP Ngalah Darut Taqwa	2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dibiodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-PM.

Pasuruan, 20 Februari 2021

Ketua



*(Anisah)*

**Biodata Anggota 1**

**A. Identitas Diri**

1.	Nama Lengkap	Ni Made Anindya Pramagita
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Sarjana Psikologi
4.	NIM	1902531073
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Singaraja, 12 Desember 2000
6.	Alamat E-mail	anindyaprmgita@gmail.com
7.	Nomor Telepon/HP	087761824498

**B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti**

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1.	Pelatihan Dasar Kepemimpinan dan Manajemen (BLMML)	Peserta	7-26 September 2019 (FK Udayana)
2.			
3.			

**C. Penghargaan Yang Pernah Diterima**

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-PM.

Denpasar, 15 Februari 2021  
Anggota Kelompok



*(Ni Made Anindya Pramagita)*

**Judul Maks  
20 Kata**



Awmateur Crochet sebagai Upaya Menumbuhkan Kreativitas dan Jiwa Enterpreneur pada Anak-Anak



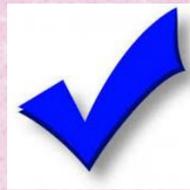
Peningkatan Pemahaman Pencegahan dan Perawatan ISPA serta Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Solusi Kasus ISPA pada Anak di Kampung Saoka



PROGRAM BANYU-FT ALAT PENJERNIHAN AIR ALTERNATIF UNTUK MENGURANGI KADAR TDS DAN KESADAHAN AIR DESA TONJONG KRAMATWATU SERANG BANTEN



Metode Pelaksanaan Pembuatan Biopestisida dari Daun Tembakau untuk Melawan Hama di Sawah Desa Rias



PELATIHAN PEMBUATAN BERBAGAI JASJUS BUAH DAN REMPAH SEBAGAI ANTIOKSIDAN ALAMI GUNA MENINGKATKAN IMUNITAS TUBUH DI MASA PANDEMI COVID-19



KEJAR LIBAS (KELOMPOK BELAJAR LITERASI BAHASA INGGRIS) SEBAGAI SARANA MEMPERKENALKAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI DI KELURAHAN KARANG ANYAR GANDUS PALEMBANG



PROGRAM "YUK CURHAT!" SEBAGAI SARANA KONSELING ONLINE BAGI REMAJA DALAM UPAYA TERHINDAR DARI KENAKALAN REMAJA DI SMP NEGERI 7 DENPASAR

**Jumlah  
Halaman Inti  
Maks 10  
(kecuali GFT  
dan AI, 8-15  
halaman)**



11

- Hardjowigeno, S. 2003. *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo, Jakarta.
- Mariska, I., S. F. Hobir dan Syahid. 1998. *Upaya penyediaan benih tanaman jahe melalui kultur jaringan*. J. Litbang Pertanian XVII : 9 – 13.
- Mok, D.W.S. & M.C. Mok. 2001. *Cytokinin metabolism and action*. Annu. Rev. Plant Physiology and Plant Molecular Biology 52: 89-118
- Nugroho, G.D.P. 2013. *Pengaruh Merk dan Konsentrasi Pupuk serta Konsentrasi Sukrosa pada Medium Cair terhadap Induksi Mikrotuber Kentang Varitas Margahayu*. Skripsi Jurusan Biologi Universitas Negeri Semarang.
- Rekha, R., P. Mandave dan N. Meti. 2012. *Micropropagation of strawberry cultivar Sweet Charlie through axillary shoot proliferation*. Journal of Applied Horticulture, 14(1): 71-73
- Sakila, S., M. B. Ahmed, U. K. Roy, M. K. Biswas, M. A. Razvy, M. Hossain, R. Islam dan A. Hoque. 2007. *Micropropagation of Strawberry (Fragaria X ananassa Duch.) A Newly Introduced Crop in Bangladesh*. American-Eurasian Journal of Scientific Research 2 (2): 151-154
- Sutarto, I., Yuliasti dan Supriatna, N. 2003. *Penggunaan Media Alternatif pada Kultur In Vitro Jahe (Zingiber officinale Rosc.) Varietas Gajah*. Bul. Agron. 31 (1): 1 – 7
- Sutedjo M. 1999. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusnita .2003. *Kultur Jaringan Cara Memperbanyak Tanaman Secara Efisien* Jakarta: Agromedia.
- Zebrowska, J.I. (2004). *Micropropagaon in the strawberry (Fragaria x ananassa Duch.) inbred lines*. Food, Ag. & Environ. 2:253-255.



11

#### DAFTAR PUSTAKA

- BPS (2014). Tenaga Kerja. <http://www.bps.go.id/Subjek/view/id/6> - diakses September 2015
- Departemen Kesehatan RI. (2006) *Glosarium Data dan Informasi Kesehatan*. Jakarta: DitJend Pelayanan Medik, p:89\
- ILO (2014). Indonesia: Tren Sosial dan Ketenagakerjaan Agustus 2014. [http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms\\_329870.pdf](http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_329870.pdf) - diakses September 2015
- WHO (2014). *10 Facts on Foods Safety*. [http://www.who.int/features/factfiles/food\\_safety/en/](http://www.who.int/features/factfiles/food_safety/en/) - diakses September 2015.
- Wijayanti, Titik (2014). *Marketing Plan dalam Bisnis*. Jakarta: Elex Media Komputindo, pp: 47-63.



10

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arnaw, David M., Dexter, Scott & Weiss, Gerald. 2004. *Introduction to Programming Using Java: An Object-Oriented Approach. 2<sup>nd</sup> Edition*. New York: Pearson Education Inc-Addison Wesley.
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul*. Yogyakarta: Gava Media.
- Deitel, P. J., & Deitel, H. M. 2007. *Java: How to Program. 7<sup>th</sup> Edition*. New Jersey: Pearson Education Inc-Prestice Hall.
- Naughton, Patrick. 2002. *Konsep Dasar Pemrograman Java*. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Teknik Elektro.2013. *Katalog Fakultas Teknik Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Malang Kurikulum 2011*. Dokumen tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.

# Metode Penelitian/Riset hanya di PKM-RE dan PKM-RSH

## BAB III TAHAP PELAKSANAAN

### 3.1 Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah tahapan pelaksanaan, metode yang digunakan setiap tahap, hasil dari setiap tahapan penelitian, serta alat dan bahan yang digunakan.

#### 3.1.1 Identifikasi Masalah

Tahapan identifikasi masalah bertujuan untuk mengidentifikasi keluhan-keluhan tentang banjir yang terjadi dan mencerminkan keluhan-keluhan melakukan wawancara terhadap warga di daerah perumahan warga kota Singkawang. Keluhan tersebut diformulasikan menjadi masalah yang akan diselesaikan dengan cara menetapkan tujuan pada kegiatan PKM Karsa Cipta ini.

#### 3.1.2 Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket yang akan diisi oleh warga perumahan yang berkaitan dengan banjir yang terjadi beberapa tahun belakangan ini.

**PKM-KC**

yang diinginkan dan dibutuhkan melibatkan berbagai macam kriteria yang akan mempengaruhi solusi yang diambil untuk menyelesaikan masalah tersebut. Untuk mendukung solusi dalam membantu mempermudah pengambilan keputusan berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan sebelumnya dapat menggunakan Sistem Pemetaan Masyarakat Kurang Mampu Kelurahan Botoputih. Pendataan masyarakat kurang mampu membutuhkan sebuah proses pengambilan informasi yang dapat melibatkan banyak kriteria (multikriteria) untuk mendapatkan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang tersedia. Metode Pemetaan dapat digunakan dalam proses pendataan yang mudah, valid dan sederhana dalam mengelola data masyarakat kurang mampu.

Berdasarkan pemaparan tersebut, Tim PKM PI melakukan pengembangan yang berjudul "Sistem Pemetaan Masyarakat Kurang Mampu Kelurahan Botoputih" yang ditujukan untuk mengoptimalkan keberhasilan pembangunan desa agar lebih efektif dan terarah. Kemudahan yang ditawarkan sistem yang akan dikembangkan yaitu (1) membantu pengguna dalam pengumpulan data masyarakat kurang mampu berdasarkan kriteria yang diinginkan dan dibutuhkan oleh pengguna, (2) membantu memberikan informasi detail dari data masyarakat kurang mampu, (3) membantu dalam kemudahan untuk melihat informasi daerah persebaran masyarakat kurang mampu dengan metode pemetaan yang akan tersedia pada sistem. Sistem yang akan dikembangkan berbasis website dengan menggunakan responsive design yang layak untuk diakses dari berbagai jenis device. Sehingga diharapkan dapat membantu pendataan masyarakat kurang mampu yang akan mengoptimalkan keberhasilan pembangunan desa agar lebih efektif.

**PKM-PI**

kebutuhan dan mendapatkan keuntungan yang besar bagi sebagian orang, seringkali para spesies yang dimiliki Indonesia menjadi sasaran empuk untuk diperdagangkan. Gajah Sumatra, Komodo, Badak Bercula Satu, burung Kakaktua, Jambul Kuning, Tapir, Orang Utan, burung Cendrawasih hanya beberapa dari binatang-binatang yang sering diperdagangkan secara illegal. Belum lagi hasil bumi seperti kayu Mahoni, Cendana, Ulin, dan sebagainya.

Turunnya ekosistem satwa liar ini menumbulkan banyaknya kritikan dari masyarakat dikarenakan kurangnya penanganan dari pemerintah untuk melindungi satwa langka di Indonesia. Dilain sisi, undang-undang tentang perlindungan satwa di Indonesia masih tergolong terlalu lemah. Penegakan hukum yang minim membuat perdagangan terhadap spesies-spesies Indonesia, yang pada umumnya berstatus langka, semakin merebak. Dikatakan juga bahwa selama keuntungan besar masih melekat pada perdagangan satwa liar, kehidupan satwa liar ini akan semakin kalah.

### 1.2. Tujuan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pentingnya untuk melestarikan satwa liar maupun satwa langka yang terancam punah di Indonesia. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- mengetahui tingkatnya hutan alam Indonesia bagi habitat satwa liar.
- mengetahui dampak dari kebutuhan material manusia terhadap satwa liar di Indonesia.

**PKM-KI**

## Anggaran sesuai Tabel 4.1

**BAB IV**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

**4.1 Anggaran Yang Diusulkan**

1. Bahan/Perlengkapan Habis Pakai	Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)
- Web	1	1.500.000	1.500.000
- Canon EOS M100 Ka	1	1.400.000	1.400.000
- Kertas A4	1 Rim	45.000	45.000
- Kertas F4	1 Rim	50.000	50.000
- Tinta Print	1 Paket	480.000	480.000
- Materai	15 Buah	12.000	350.000
- Pulpen	2 Pack	30.000	60.000
- Hard Disk	2 Buah	150.000	300.000
- Spidol	3 Buah	8.000	24.000
- Pensil	5 Buah	5.000	25.000



**BAB 4**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

**4.1 ANGGARAN BIAYA**  
**Tabel 4.1 Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya) :**

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Peralatan penunjang	3.565.000,-
2	Bahan habis pakai	2.845.000,-
3	Perjalanan	1.000.000,-
4	Lain-lain	2.513.000,-
Jumlah		Rp. 9.923.000,-



Tabel 4.1. Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Sumber Dana	Besaran Dana (Rp)
1	Bahan habis pakai (contoh: ATK, kertas, bahan, dll) maksimal 60% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
2	Sewa dan jasa (sewa/jasa alat; jasa pembuatan produk pihak ketiga, dll), maksimal 15% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
3	Transportasi lokal maksimal 30% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
4	Lain-lain (contoh: biaya komunikasi, biaya bayar akses publikasi, dll) maksimal 15% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
<b>Jumlah</b>			
<b>Rekap Sumber Dana</b>		Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
		<b>Jumlah</b>	



- Dana Belmawa/Diksi: 6 – 10 juta rupiah;
- PT harus ada (DIKTI); PT harus ada (Diksi);
- Jika tidak ada dana pendamping, ditulis 0/- /kosong

## Pustaka Harvard style



### DAFTAR PUSTAKA

8

- Wordpress.com (2015, April 1). *Pengetahuan Dasar RTC DS1307*. Diambil kembali dari <https://proyekarduino.wordpress.com/2015/04/01/pengetahuan-dasar-rtc-ds1307/>.
- Hadi, Danang., Tomy Aditya., & Slamet Winardi. (2019). RANCANG BANGUN JAM DIGITAL PENGINGAT WAKTU IBADAH BERBASIS ARDUINO. *ResearchGate*.
- Yusuf, H. Kanoi., Syahrir Abdussamad., & Sri Wahyuni Dali. (2019). Perancangan Jam Digital Waktu Sholat Menggunakan Arduino Uno. *Ejurnal ung*.
- Palungkun, E. S. F. W., 2009, *Jam dan Alarm Sekolah Berbasis Mikrokontroler ATMEGA 16*, Program Studi Teknik Elektro, Universitas Sanata Dharma. Mellis, D. A., 2008, *Arduino Uno*



### DAFTAR PUSTAKA

1

- LPPM.Usni.Ac.id, Riena F.Telusa Dkk, Pelatihan pembuatan ikan di kampung Teduh Kelurahan Karang Tengah, Kota tangerang
- Bengkulu.Litbang.pertanian.go.id, pelatihan pembuatan ikan lele, mas dan Nila, penelitian BPKP Bengkulu
- Anonim 14/3/2012 diakses dari <https://karangbelo.blogspot.com/2012/03/lebo-dalam-kepungan-merkuri.html?m=1> pukul 10 wita
- Pemkab Sumbawa Barat tanggal diakses dari <https://sumbawabaratkab.go.id/gambaran-umum/> pukul 11.15 Wita



### DAFTAR PUSTAKA

9

- Darmawan, D., Miharja, Waluyajati, R., dan Isnaeniah, E. 2020. Sikap Keberagaman Masyarakat Menghadapi Wabah Covid-19. *Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya* . 4 (2):115-124
- Handayani, D., S. 2013. Kajian Pustaka Potensi Pemanfaatan Greywater sebagai Air Siram WC Dan Air Siram Tanaman Di Rumah Tangga. *Jurnal Presipitasi*. 10(1):41-50.
- Handayani, Leni. 2018. Pemanfaatan Lahan Sempit dengan Sisitem Budidaya Akuaponik. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2018*. 21 September 2018, Medan, Indonesia. hal. 118-126.
- Tatangindatu, F., Kalesaran, O. dan Rompas, R., 2013. Studi Parameter Fisika Kimia Air pada Areal Budidaya Ikan di Danau Tondano, Desa Paleloan, Kabupaten Minahasa (*Study on water physical-chemical parameters around fish culture areas in Lake Tondano, Paleloan Village, Minahasa Regency*). *Jurnal Budidaya Perairan*,. 1(2): 8-19.

Waktu 3-4 bulan

#### 4.2 Kegiatan

Jadwal kegiatan penelitian disusun dalam bentuk *barchart* sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan Kegiatan				Pang jawab
		Ke-3	4	5	6	
1	Persiapan kegiatan	■				Ridho
2	Pemesanan alat dan bahan	■				Mava
3	Persiapan alat dan bahan	■				Bagus
4	Pengujian alat		■			Ridho
5	Sintesis biodiesel		■			Bagus
6	Pengujian dan analisa		■			Mava
7	Penulisan laporan kemajuan			■		Bagus
8	Penulisan laporan akhir dan Jurnal				■	Mava



#### 4.2 Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Workshop persiapan penelitian dan penyusunan desain survei	x					
2	Pengumpulan data statistik		x	x			
3	Pengumpulan data spasial		x	x			
4	Kompilasi data statistik			x	x		
5	Kompilasi data spasial			x	x		
6	Analisis SWOT				x		
7	Workshop evaluasi kemajuan penelitian				x		
8	Penyusunan artikel				x	x	
9	Presentasi laporan akhir						x
10	Penyusunan dan pengumpulan pelaporan					x	x



Tabel 6. Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan				Person Penanggung Jawab
		1	2	3	4	
1	Konsultasi dengan Dosen Pendamping					Silvi Apriliyanti
2	Persiapan Usaha					Musdalifah
3	Proses Produksi					Musdalifah
4	Promosi					Nurul Azisa Hemda
5	Pengunggahan di media sosial					Nurul Azisa Hemda
6	Penjualan					Azzahra Nurul Iffa
7	Evaluasi dan Pelaporan					Umi Khulzum
8	Laporan Kemajuan dan laporan akhir					Silvi Apriliyanti



**PKM-PM**  
**Non Profit**

Jika ada mitra,  
mitranya  
sesuai

**PKM-PI**  
**Profit**



BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan .....	2
1.4 Urgensi Permasalahan .....	2
1.5 Luaran Wajib .....	3
1.6 Manfaat Program .....	3
BAB 2 GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA .....	4
2.1 Gambaran Umum Masyarakat Mitra .....	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN .....	5
3.1 Tahap Persiapan Program .....	5
3.2 Tahap Pelaksanaan Program .....	5
3.3 Tahap Evaluasi Program .....	8
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN .....	9
4.1 Ringkasan Biaya .....	9
4.2 Jadwal Kegiatan .....	9
DAFTAR PUSTAKA .....	10
LAMPIRAN .....	11



<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Khusus Penelitian .....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	2
1.5 Keutamaan Penelitian .....	2
1.6 Temuan yang ditargetkan .....	2
1.7 Kontribusi penelitian terhadap ilmu pengetahuan .....	2
1.8 Luaran Penelitian .....	2
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	3
2.1 Mikroalga <i>Chlorella vulgaris</i> .....	3
2.2 Ragam Metode Pemecahan Dinding Sel Mikroalga .....	3
2.3 Enzim Selulase dan $\beta$ -glukosidase .....	4
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	4
3.1 Jenis Riset, Waktu dan Tempat Penelitian .....	4
3.2 Alat dan Bahan .....	5
3.3 Prosedur Penelitian .....	5
3.3.1 Kultivasi Mikroalga <i>Chlorella Vulgaris</i> .....	5
3.3.2 Pemanenan biomassa <i>C. vulgaris</i> .....	5



<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN</b> .....	4
<b>BAB 3. METODE PELAKSANAAN</b> .....	7
<b>BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN</b> .....	9
4.1 Anggaran Biaya .....	9
4.2 Jadwal Kegiatan .....	9
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	10
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	11
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, Biodata Dosen Pendamping .....	11
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan .....	24
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas .....	25
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana .....	26
Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra .....	27
Lampiran 6. Denah Detail Lokasi Mitra Kerja .....	28



<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>I</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>II</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>II</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat penelitian .....	3
1.5 Novelty atau kebaruan penelitian .....	3
1.6 State of the art penelitian .....	4
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN</b> .....	<b>6</b>
2.1 Kondisi Desa Tonjong .....	6
2.2 Solusi yang ditawarkan .....	7





## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mikroalga berpotensi sebagai bahan baku biodiesel karena memiliki karakteristik lipid yang serupa dengan minyak nabati dan jumlahnya mencapai 80% berat kering (Elistya *et al.*, 2019). Mikroalga dikenal sebagai tanaman perairan unggul dibandingkan sumber bahan bakar lainnya sebab mikroalga tidak membutuhkan lahan yang luas untuk proses produksi, mampu menghasilkan biomassa dengan cepat, serta dapat memanfaatkan karbon dioksida sehingga mengurangi pencemaran udara (Gultom, 2018).

*Chlorella vulgaris* mudah ditemukan di perairan tawar, laut, dan lingkungan terestrial. *C. vulgaris* memiliki kemampuan fotosintesis yang tinggi serta mampu berkembang pesat dalam berbagai kondisi. Karakteristik tersebut menjadikan *C. vulgaris* dibudidayakan dalam skala besar dan digunakan untuk produk komersial. Protein, karbohidrat, pigmen, vitamin, mineral, serta lipid merupakan komponen penyusun *C. vulgaris*. Komponen lipid mikroalga diklasifikasikan menjadi lipid polar, seperti fosfolipid dan glikolipid, yang berada di dinding sel serta lipid netral, seperti gliserida, yang dapat diolah menjadi bahan baku biodiesel yang berada di dalam organel (Ru *et al.*, 2020). Berdasarkan lokasinya, proses ekstraksi lipid *C. vulgaris* membutuhkan tahap awal pemecahan dinding sel.



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini isu lingkungan merupakan suatu hal yang menjadi perhatian masyarakat. Menurut studi dari dewan nasional untuk transportasi bersih (ICCT) bahwa sekitar 308.500 orang di seluruh dunia meninggal lebih dini pada tahun 2015 karena polusi udara yang disebabkan oleh asap dari knalpot kendaraan, dimana kendaraan berbahan dasar solar bertanggung jawab terhadap 47 persen kematian (ICCT, 2015). Rata-rata orang Indonesia dapat kehilangan 1,2 tahun harapan hidup pada tingkat polusi saat ini dikarenakan kualitas udara yang gagal memenuhi konsentrasi PM<sub>2,5</sub> yang telah ditetapkan WHO (Greenstone & Fan, 2019). Pencemaran udara dapat timbul dikarenakan beberapa hal diantaranya dari bencana alam maupun disebabkan oleh kegiatan manusia. Salah satu penyumbang terjadinya polusi udara disebabkan karena pemakaian motor diesel, dimana pembakaran motor diesel menghasilkan beberapa gas berbahaya diantaranya adalah karbon monoksida (CO), hidrokarbon (HC), karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), nitrogen oksida (NO<sub>x</sub>), dan sulfur oksida (SO<sub>x</sub>) (Aditya, 2010). Salah satu cara pengendalian pencemaran udara



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Depleksi minyak bumi dan isu emisi Gas Rumah Kaca (GRK) menimbulkan urgensi dalam pengembangan alternatif bahan bakar sebagai sumber energi di Indonesia. Seperti yang kita ketahui, konsumsi bahan bakar didominasi oleh sektor transportasi. Untuk menanggulangi masalah ini, telah dikembangkan bahan bakar nabati yaitu biodiesel berbasis *crude palm oil* (CPO). Indonesia merupakan produsen CPO terbesar di dunia, dengan proyeksi produksi mencapai 52,3 juta ton pada tahun 2021 menurut BPDPKS (Gayati, 2020). Demi mencapai target bauran energi baru terbarukan (EBT) sebesar 23% pada tahun 2025, pemerintah telah menetapkan kebijakan-kebijakan terkait penerapan biodiesel berbasis CPO. Hingga saat ini, telah diterapkan kebijakan B30 dimana diesel dicampur dengan FAME (*fatty acid methyl ester*) dengan perbandingan 70:30. FAME sendiri diperoleh dari industri pengolahan CPO melalui reaksi transesterifikasi menggunakan alkohol. Akan tetapi, produksi biodiesel sendiri melibatkan konsumsi energi dan penggunaan senyawa metanol yang berbasis fosil, sehingga masih menimbulkan dampak lingkungan melalui emisi GRK yang dihasilkan.



## BAB 1 PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, aktivitas perindustrian juga semakin meningkat yang menyebabkan berbagai permasalahan di lingkungan. Pencemaran perairan merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh limbah logam berat. Logam berat merupakan zat pencemar yang memiliki efek yang berbahaya karena memiliki sifat toksik, tidak dapat diuraikan secara biologis dan stabil. Logam berat pada konsentrasi rendah umumnya sudah dapat menimbulkan efek toksik bagi makhluk hidup (Ridhowati, 2013). Salah satu jenis logam berat yang memiliki toksisitas tinggi dan sering mencemari perairan yaitu logam kromium(Cr).

Sumber pencemaran limbah kromium dapat berasal dari berbagai aktivitas industri tekstil, kulit dan baja. Pada industri tekstil, kromium dimanfaatkan sebagai Mordant (zat fiksasi) yaitu pengikat warna pada proses pewarnaan kain. Dalam industri penyamakan kulit, memanfaatkan garam kromium yang berfungsi untuk membentuk kulit olahan setengah jadi hingga terbentuk tampilan yang kuat

Tabel 4.1. Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Sumber Dana	Besaran Dana (Rp)
1	Bahan habis pakai	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
2	Sewa dan jasa	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
3	Transportasi lokal maksimal 30% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
4	Lain-lain	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
<b>Jumlah</b>			
<b>Rekap Sumber Dana</b>		Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
		<b>Jumlah</b>	



Tabel 4.1. Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Sumber Dana	Besaran Dana (Rp)
1	Bahan habis pakai (contoh: ATK, kertas, bahan, dll) maksimal 60% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	0
		Instansi Lain (jika ada)	-
2	Sewa dan jasa (sewa/jasa alat; jasa pembuatan produk pihak ketiga, dll), maksimal 15% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	750.000
		Instansi Lain (jika ada)	0
3	Transportasi lokal maksimal 30% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
4	Lain-lain (contoh: biaya komunikasi, biaya bayar akses publikasi, dll) maksimal 15% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
<b>Jumlah</b>			
<b>Rekap Sumber Dana</b>		Belmawa	A
		Perguruan Tinggi	B
		Instansi Lain (jika ada)	C
		<b>Jumlah</b>	D

Tabel 4.1. Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Sumber Dana	Besaran Dana (Rp)
1	Bahan habis pakai (contoh: ATK, kertas, bahan, dll) maksimal 60% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
2	Sewa dan jasa (sewa/jasa alat; jasa pembuatan produk pihak ketiga, dll), maksimal 15% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
3	Transportasi lokal maksimal 30% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
4	Lain-lain (contoh: biaya komunikasi, biaya bayar akses publikasi, dll) maksimal 15% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
<b>Jumlah</b>			
<b>Rekap Sumber Dana</b>		Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
		<b>Jumlah</b>	

# Tanggal Penting Perlu Diingat

<b>SOSIALISASI PKM</b> 16-17 Feb 2024	<b>BATAS AKHIR UNGGAH PROPOSAL</b> 10 Maret 2024	<b>PENILAIAN PROPOSAL PENDANAAN</b> 18-31 Maret 2024
<b>PENGUMUMAN PKM DIDANAI</b> 19 April 2024	<b>PENILAIAN PKM INSENTIF</b> 2-13 Mei 2024	<b>PENGUMUMAN PKM INSENTIF</b> 31 Mei 2024
<b>PKP2</b> 5-10 Agustus 2024	<b>UNGGAH LAPORAN AKHIR</b> 11-24 Agustus 2024	<b>PKM Award</b> (Ditentukan kemudian)

# PKM 2025? (Diksi/Vokasi bebas kuota)



MERDEKA  
BELAJAR

Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

JKMI  
JURNAL KREATIVITAS  
MAHASISWA

IMBELMAWA  
JURNAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
MASYARAKAT

## 2023



## 2024

Klaster Perguruan Tinggi

Jumlah Maksimal Proposal PKM 2023			Klaster	Jumlah Maksimal Proposal PKM2024		
PKM 8 Bidang	PKM AI	PKM GFT		PKM 8 Bidang	PKM AI	PKM GFT
500	50	50	I	400	40	40
300	25	25	II	240	20	20
150	15	15	III	120	15	15
100	10	10	IV	80	10	10
75	5	5	V	60	5	5

1 (satu) mahasiswa hanya dapat mengusulkan 1 proposal di skema pendanaan 8 Bidang (PKM-RE, PKM-RSH, PKM-K, PKM-PM, PKM-PI, PKM-KC, PKM-KI, PKM-VGK) dan 1 proposal di skema insentif (PKM-AI dan PKM-GFT) baik sebagai ketua ataupun anggota. Hal ini dimaksudkan untuk pemerataan keikutsertaan mahasiswa seluruh Indonesia. Apabila ditemukan pelanggaran terhadap aturan tersebut di atas, mahasiswa yang bersangkutan diminta untuk mengundurkan diri dari kelompok PKM yang didanai. Mahasiswa pengusul proposal PKM tidak diperkenankan mengusulkan proposal program PPK Ormawa dan P2MW di tahun yang sama. Dosen Pendamping dapat mendampingi maksimum 10 tim pengusul proposal PKM

**Mahasiswa dalam kelompok dapat mengajukan:**

- a. 1 proposal Skema pendanaan saja;**
- b. 1 proposal Skema insentif saja;**
- c. 1 proposal skema pendanaan dan 1 proposal skema insentif**

Inti Kegiatan	Kriteria keilmuan	Pendi-dikan	Jumlah Mhs**	Pendanaan (Rp. Juta)	Luaran
<b>PKM Riset Eksakta (PKM-RE)*</b>					
Pengamatan mendalam berbasis iptek untuk mengungkap informasi baru bidang Eksakta	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 - 5	6 - 10	1. Laporan Kemajuan; 2. Laporan Akhir 3. Artikel Ilmiah <b>4. Medsos</b>
<b>PKM Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH)*</b>					
Pengamatan mendalam berbasis iptek mengungkap informasi baru bidang Sosial Humaniora dan Seni	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 - 5	6 - 10	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Artikel Ilmiah <b>4. Medsos</b>
<b>PKM Kewirausahaan (PKM-K)*</b>					
Produk iptek sebagai komoditas usaha mahasiswa	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 - 5	6 - 10	1. Laporan Kemajuan; 2. Laporan Akhir 3. Produk & <b>Aktivitas</b> Usaha <b>4. Medsos</b>
<b>PKM Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-PM)*</b>					
Solusi iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra non profit	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 - 5	6 - 10	1. Laporan Kemajuan; 2. Laporan Akhir 3. Buku Pedoman Mitra <b>4. Medsos</b>
<b>PKM Penerapan Iptek (PKM-PI)*</b>					
Solusi iptek (teknologi/ manajemen) bagi mitra profit	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 - 5	6 - 10	1. Laporan Kemajuan; 2. Laporan Akhir 3. Buku Pedoman Mitra <b>4. Medsos</b>
<b>PKM Karsa Cipta (PKM-KC)*</b>					
Karya berupa hasil konstruksi karsa yang fungsional	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 - 5	6 - 10	1. Laporan Kemajuan; 2. Laporan Akhir 3. Prototipe/Produk Fungs. <b>4. Medsos</b>
<b>PKM Karya Inovatif (PKM-KI)*</b>					
Karya berupa hasil karya fungsional inovatif solutif skala penuh, berbasis iptek, siap diproduksi masal	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 - 5	6 - 10	1. Laporan Kemajuan; 2. Laporan Akhir 3. Produk Fungs. Skala Penuh <b>beserta dokumen teknis 4. Medsos</b>
<b>PKM Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK)*</b>					
Isu SDGs dan isu Nasional	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 - 5	6 - 10	1. Laporan Kemajuan; 2. Laporan Akhir 3. Video YouTube <b>4. Medsos</b>
<b>PKM Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT)*</b>					
Karya tulis memuat ide berupa konsep perubahan di masa depan	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 - 5	Insentif 2,5	Artikel Gagasan
<b>PKM Artikel Ilmiah (PKM-AI)</b>					
Artikel ilmiah hasil kegiatan akademik mahasiswa	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang dianjurkan	D3; D4; S1	3 - 5	Insentif 2,5	Artikel Ilmiah ( <b>cek similarity</b> )

# Kegiatan PKM diiklankan melalui salah satu atau lebih media sosial



**Akun Media Sosial**

# Pelaksanaan

2020



daring dan *digital based product*

2021



daring; luring dan *virtual digital*

2023, 2024, 2025



# Anggaran Biaya

**Dit. APTV:** Rp 6.000.000,00 – Rp10.000.000,00

**PT (wajib):** maksimum Rp 2.000.000,00

**Instansi lain : maks (tidak wajib)** Rp 1.000.000,00

**Maksimum Total:** Rp 13.000.000,00

No	Jenis Pengeluaran	Sumber Dana	Besaran Dana (Rp)
1	Bahan habis pakai (contoh: ATK, kertas, bahan, dan lain lain) maksimal 60% dari jumlah dana yang diusulkan	Dit. APTV	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
2	Sewa dan jasa (sewa/jasa alat; jasa pembuatan produk pihak ketiga, dan lain lain), maksimal 15% dari jumlah dana yang diusulkan	Dit. APTV	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
3	Transportasi lokal maksimal 30% dari jumlah dana yang diusulkan	Dit. APTV	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
4	Lain-lain (contoh: biaya komunikasi, biaya bayar akses publikasi, biaya adsense media sosial, dan lain lain) maksimal 15% dari jumlah dana yang diusulkan	Dit. APTV	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
Jumlah			
Rekap Sumber Dana			
		Dit. APTV	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
		Jumlah	

## Adapun item biaya yang **tidak diperkenankan** diusulkan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB):

1. Honorarium, konsumsi, hadiah dan sejenisnya untuk tim, dosen pendamping, narasumber, pemateri atau sejenisnya;
2. Sewa komputer PC, laptop, printer, ponsel, kamera, handycam, tempat/ ruangan/ aula atau sejenis;
3. Pembelian alat/bahan lebih dari Rp. 1.000.000,00 per item;
4. Pembelian penyimpanan data (flashdisk, harddisk);
5. Pembelian kuota internet lebih dari Rp. 100.000,00 per bulan per tim;
6. Durasi sewa lisensi atau sejenis yang melebihi 6 bulan;
7. Penyusunan, penggandaan dan atau penjilidan laporan kemajuan, laporan akhir (kecuali PTS, atau PTN yang mewajibkan hardcopy).
8. Biaya semua medsos lebih dari Rp 500.000,00

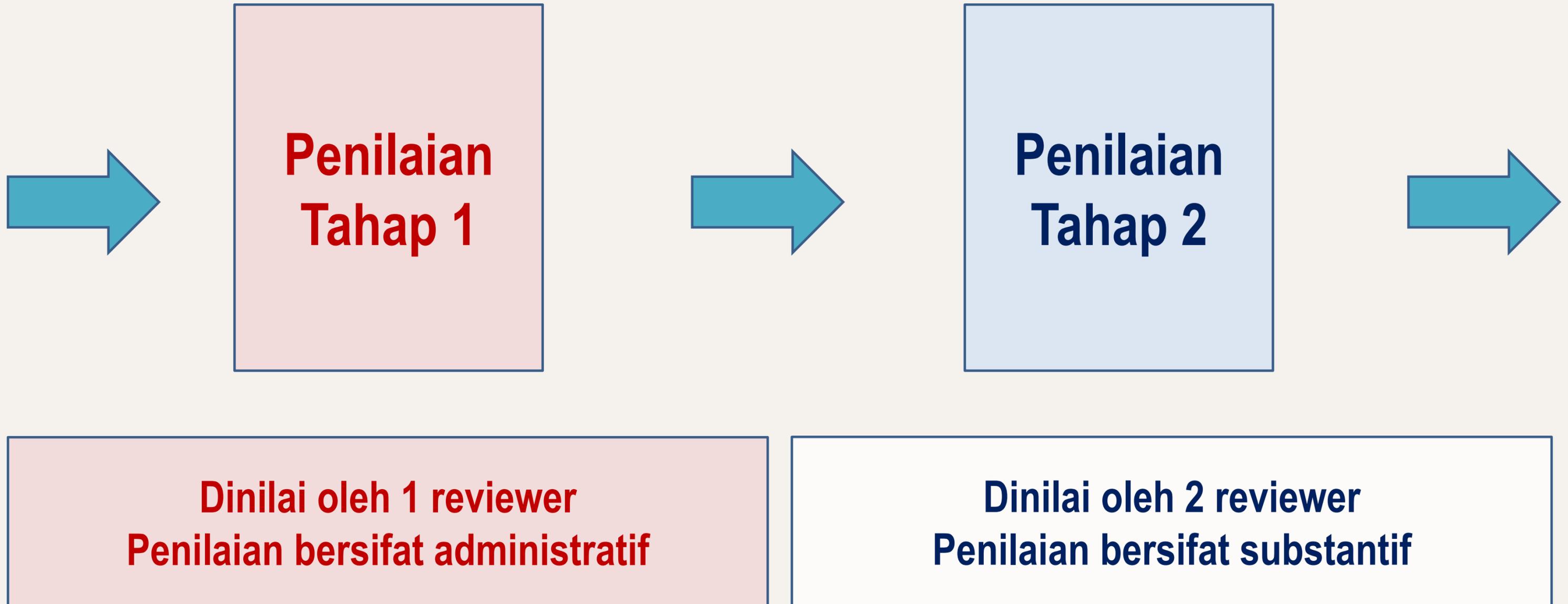
## **PKM Pendanaan**

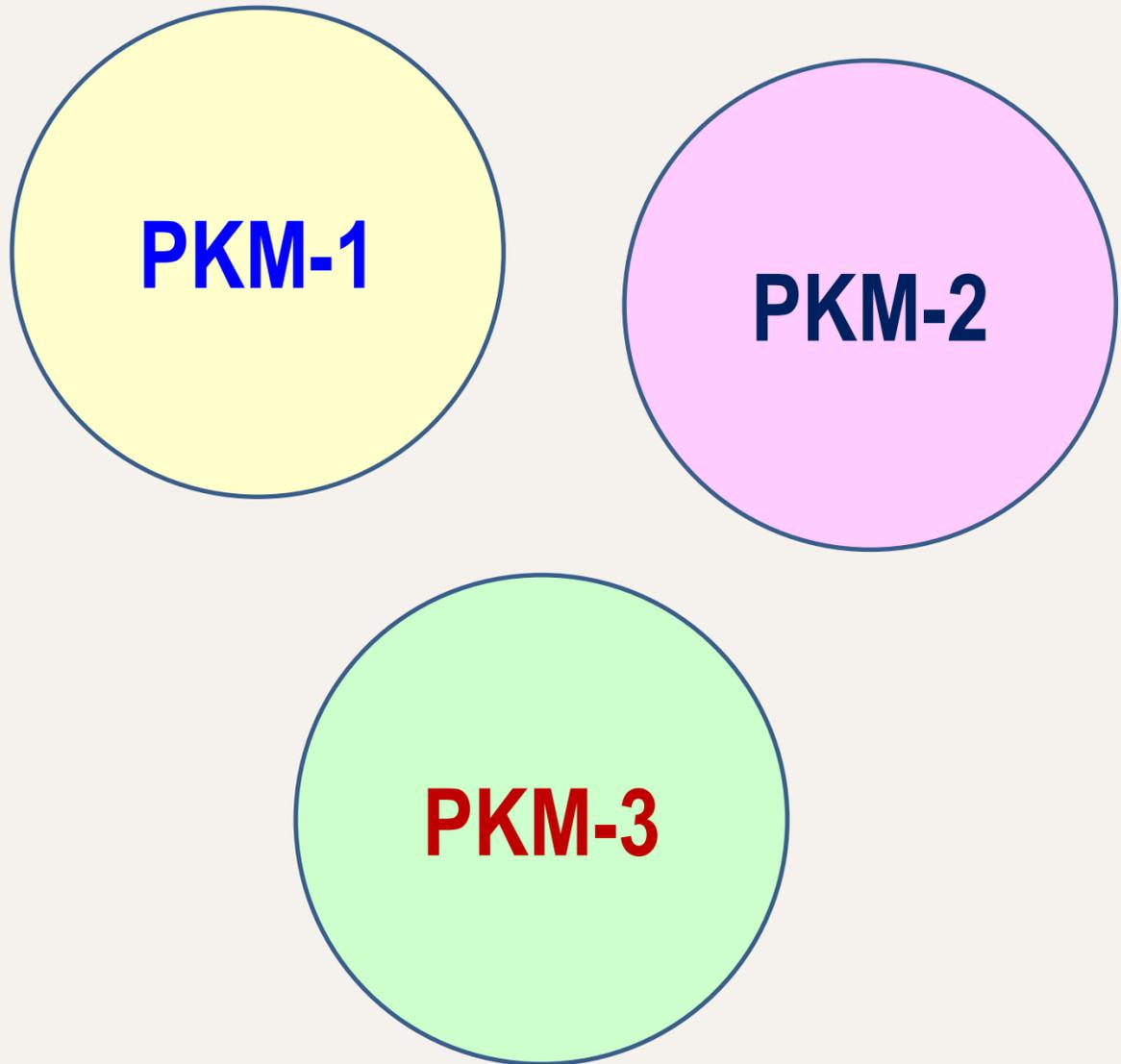
- 1. PKM-Riset Eksakta (PKM-RE)**
- 2. PKM-Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH)**
- 3. PKM-KEWIRAUSAHAAN (PKM-K)**
- 4. PKM-PENGABDIAN MASYARAKAT (PKM-PM)**
- 5. PKM PENERAPAN IPTEK (PKM-PI )**
- 6. PKM-KARSA CIPTA (PKMKC)**
- 7. PKM-KARYA INOVATIF (PKM-KI)**
- 8. PKM-VIDEO GAGASAN KONSTRUKTIF (PKM VGK)**

## **PKM Insentif**

- 1. PKM-GAGASAN FUTURISTIK TERTULIS (PKM GFT)**
- 2. PKM ARTIKEL ILMIAH (PKM AI)**

# Seleksi Proposal PKM 2025





**antar PKM independen**

**PKM-RE** : *novelty* (unsur kebaruan)

**PKM-RSH** : *novelty* (unsur kebaruan)

**PKM-K** : produk barang/jasa baru

**PKM-PM** : membantu masalah mitra

**PKM-PI** : membantu masalah mitra

**PKM-KC** : prototipe/purwarupa, model

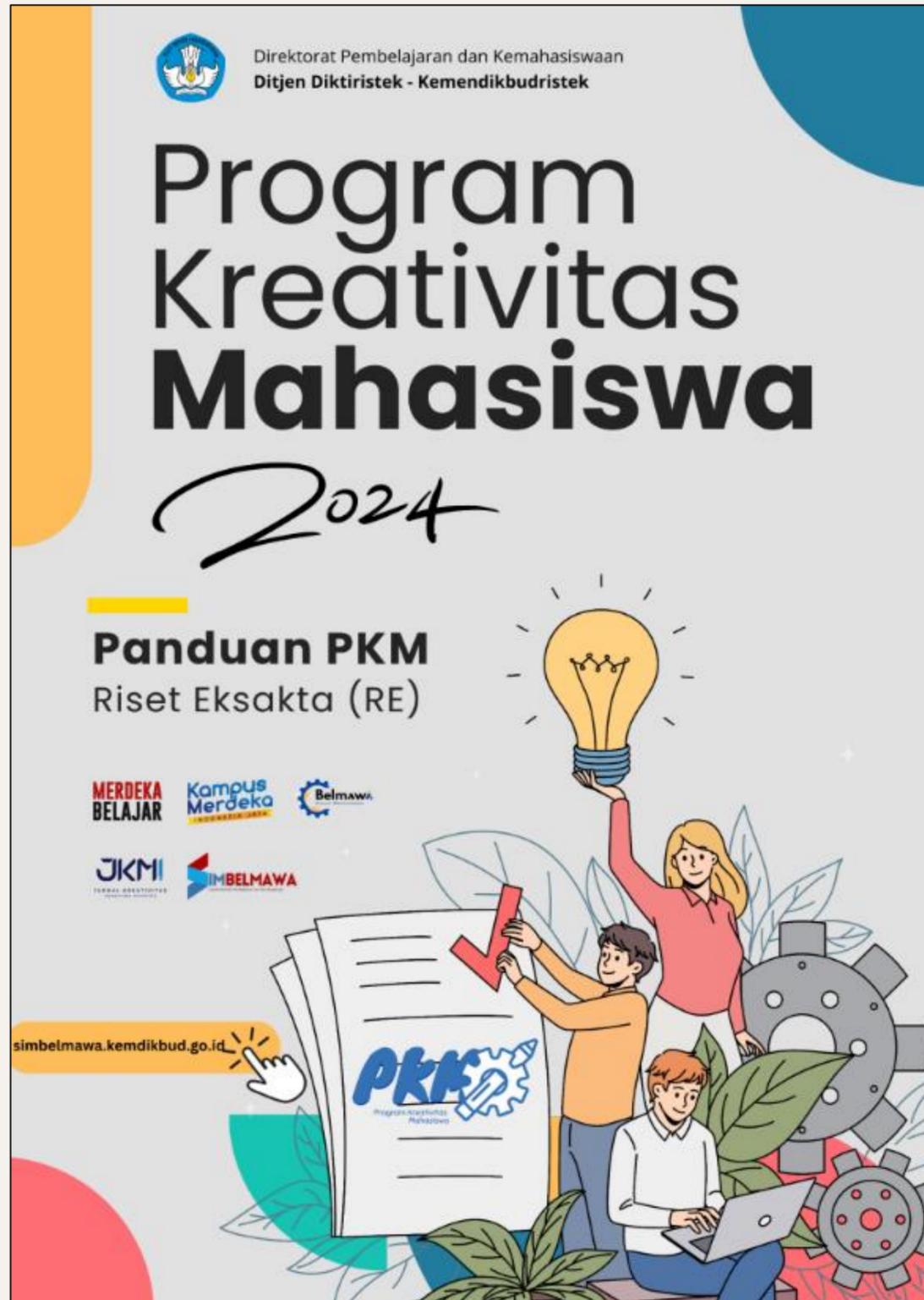
**PKM-KI** : siap produksi skala 1

**PKM-VGK** : video SDGs/keprihatinan bngs

**PKM-GFT** : ide diwujudkan jangka Panjang

**PKM-AI** : sudah dikerjakan tim mhs

# PKM-RE



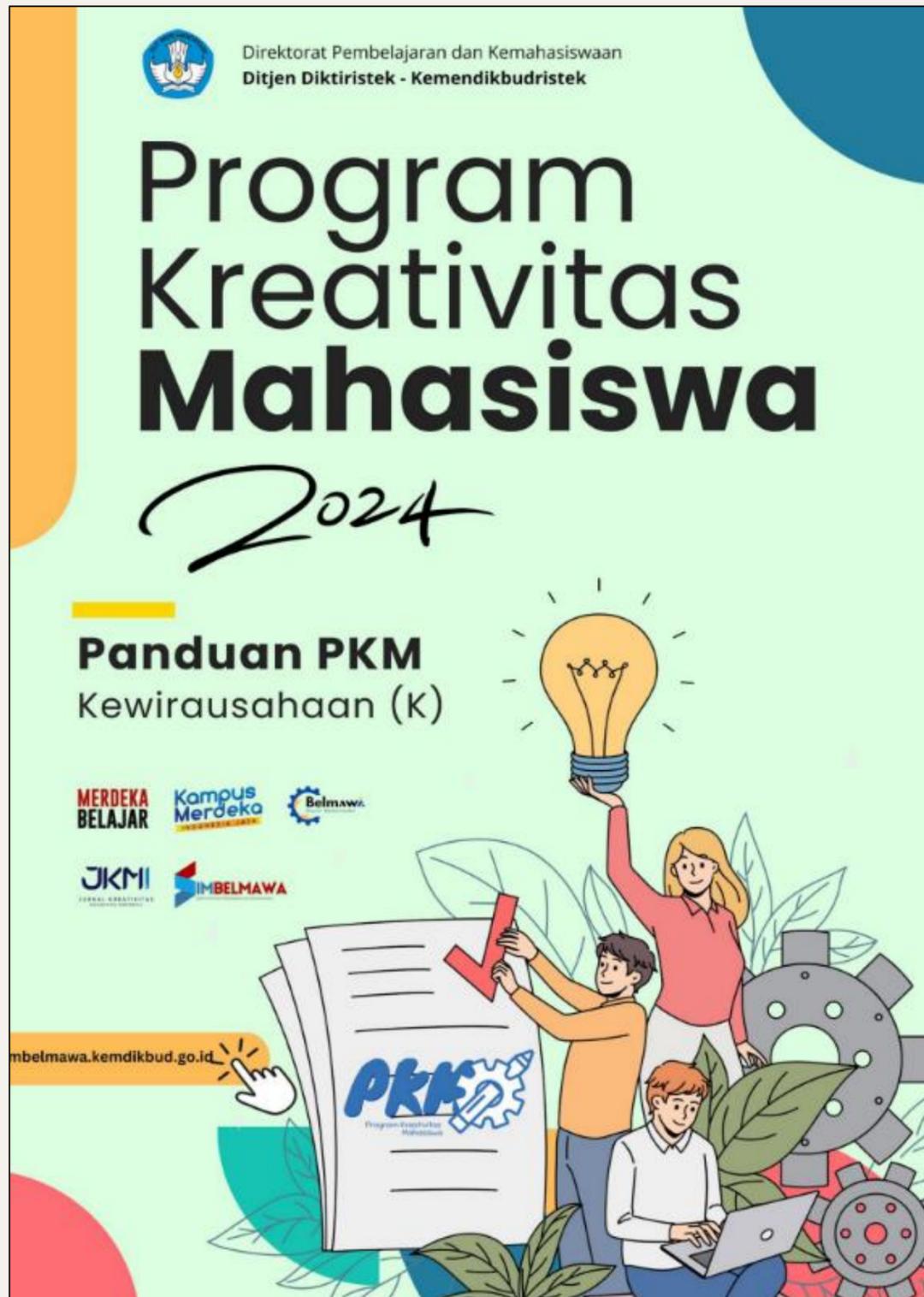
- Obyek riset PKM-RE adalah fenomena alamiah sesuai hukum-hukum fisika, kimia, dan biologi.
- Riset ini mengungkap hubungan sebab-akibat, aksi-reaksi, rancang bangun, eksplorasi, materi alternatif, desain produk atraktif, blue print, dan sejenisnya atau identifikasi senyawa kimia aktif.
- Ruang lingkup penelitian ini lebih banyak di bidang kedokteran, kesehatan, farmasi, pertanian, teknologi, ilmu dasar, matematika dan material science serta kebumihan.
- Program PKM-RE yang dilaksanakan secara luring di laboratorium atau lapangan.
- Isi utama proposal terdiri dari: daftar isi, halaman inti, dan lampiran. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi.
- Halaman inti adalah halaman proposal yang memuat Bab Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Halaman inti memuat maksimum 10 halaman.

# PKM-RSH



- PKM-RSH merupakan gabungan antara bidang sosial dan humaniora yang memiliki objek riset pada fenomena sosial dan perilaku manusia yang dapat ditemui dalam kehidupan bermasyarakat.
- Bidang sosial lebih menitikberatkan pada fenomena sosial interaksi dalam kehidupan bermasyarakat seperti bidang ekonomi, psikologi, sosial, pendidikan, manajemen dan politik.
- Bidang humaniora lebih berfokus pada aspek dasar perilaku dalam kehidupan masyarakat, seperti perkembangan budaya, seni, filsafat, adat istiadat, sejarah, kepercayaan atau agama, hukum dan nilai-nilai.
- Program PKM-RSH yang dilaksanakan secara luring.
- Isi utama proposal terdiri dari: daftar isi, halaman inti, dan lampiran. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi.
- Halaman inti adalah halaman proposal yang memuat Bab Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Halaman inti memuat maksimum 10 halaman.

# PKM-K



- PKM-K diharapkan dapat menjadi cikal bakal kemunculan produk usaha di Indonesia sebagai karya mandiri bangsa.
- Ruang lingkup PKM-K adalah menciptakan kreativitas produk dan rencana wirausaha yang akan dijalankan oleh tim mahasiswa, yang mana kreativitas produk dapat berupa barang atau jasa.
- PKM-K lebih mengutamakan solusi tantangan intelektual yang mendasari lahirnya komoditas usaha baru dan unik. Komoditas usaha yang diciptakan harus merupakan jelmaan penguasaan iptek oleh tim mahasiswa.
- Program PKM-K yang dilaksanakan secara luring.
- Isi utama proposal terdiri dari: daftar isi, halaman inti, dan lampiran. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi.
- Halaman inti adalah halaman proposal yang memuat Bab Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Halaman inti memuat maksimum 10 halaman.

# PKM-PM

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan  
Ditjen Diktiristek - Kemendikbudristek

## Program Kreativitas Mahasiswa

2024

Pengabdian Masyarakat

MERDEKA BELAJAR Kampus Merdeka Belmawa

JKMI SIMBELMAWA

simbelmawa.kemdikbud.go.id

- Tujuan PKM-PM adalah memberikan kesempatan kepada mhs untuk berinteraksi secara aktif dengan masyarakat mitra non produktif; menumbuhkan tenggang rasa dan solidaritas terhadap masalah yang dihadapi; menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk membantu menyelesaikan permasalahan mitra.
- Ruang lingkup dari kreativitas PKM-PM adalah memberikan bantuan iptek kepada mitra program sebagai bentuk solusi atas permasalahan atau kebutuhan prioritas mitra.
- Kegiatan PKM-PM meliputi aspek pemberdayaan sumberdaya manusia, ekonomi, kesehatan, pendidikan, keamanan lingkungan, persiapan untuk wirausaha, pengembangan karya seni, dll.
- Program PKM-PM yang dilaksanakan secara luring.
- Isi utama proposal terdiri dari: daftar isi, halaman inti, dan lampiran. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi.
- Halaman inti adalah halaman proposal yang memuat Bab Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Halaman inti memuat maksimum 10 halaman.

# PKM-PI

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan  
Ditjen Diktiristek - Kemendikbudristek

## Program Kreativitas Mahasiswa

2024

### Penerapan Iptek

MERDEKA BELAJAR Kampus Merdeka Belmawa  
JKMI SIMBELMAWA

simbelmawa.kemdikbud.go.id

- Tujuan PKM-PI adalah memotivasi mhs untuk aktif berinteraksi secara profesional dengan pelaku usaha, mengidentifikasi persoalan atau kebutuhan mitra program serta menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah untuk menemukan solusi bagi permasalahan mitra berdasarkan iptek yang siap diterapkan dan dikuasai dengan baik oleh mhs.
- Ruang lingkup dari kreativitas PKM-PI adalah memberikan bantuan iptek kepada mitra sebagai bentuk solusi atas permasalahan atau kebutuhan prioritas mitra yang teridentifikasi saat mhs dan mitra berdiskusi sebelum kesepakatan bersama dicapai.
- Program PKM-PI yang dilaksanakan secara luring.
- Isi utama proposal terdiri dari: daftar isi, halaman inti, dan lampiran. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi.
- Halaman inti adalah halaman proposal yang memuat Bab Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Halaman inti memuat maksimum 10 halaman.

# PKM-KC

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan  
Ditjen Diktiristek - Kemendikbudristek

## Program Kreativitas Mahasiswa

2024

### Karsa Cipta

MERDEKA BELAJAR Kampus Merdeka Belmawa JKMI SIMBELMAWA

simbelmawa.kemdikbud.go.id

- Program ini dirancang untuk menumbuh kembangkan kreativitas dan inovasi mahasiswa berbasis iptek dalam upaya menghasilkan suatu produk baik itu berwujud sistem, desain, model/barang, prototipe, produk kesenian kontemporer, aplikasi, produk literasi atau jasa layanan yang bermanfaat bagi masyarakat luas, instansi pemerintah atau dunia usaha.
- Kegiatan dan produk PKM-KC meliputi semua bidang keilmuan dan disarankan sesuai atau relevan dengan kepakaran tim pengusul (mono atau multi disiplin ilmu).
- Program PKM-KC yang dilaksanakan secara luring.
- Isi utama proposal terdiri dari: daftar isi, halaman inti, dan lampiran. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi.
- Halaman inti adalah halaman proposal yang memuat Bab Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Halaman inti memuat maksimum 10 halaman.

# PKM-KI

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan  
Ditjen Diktiristek - Kemendikbudristek

## Program Kreativitas Mahasiswa

2024

Karya Inovatif

MERDEKA BELAJAR Kampus Merdeka Belmawa

JKMI SIMBELMAWA

simbelmawa.kemdikbud.go.id

- PKM-KI dirancang untuk menumbuhkan kepekaan mahasiswa terhadap problematika faktual di masyarakat atau dunia usaha, dan sekaligus mengasah kreativitas mahasiswa untuk menghasilkan karya fungsional inovatif yang solutif berbasis iptek.
- Dalam memilih topik PKM-KI perlu dipertimbangkan kendala yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan serta kebutuhan sumber daya untuk mewujudkan produk inovatif tersebut.
- Luaran PKM-KI tidak diperkenankan dalam bentuk prototipe, apalagi hanya dalam bentuk desain teknis saja.
- Program PKM-KI yang dilaksanakan secara luring.
- Isi utama proposal terdiri dari: daftar isi, halaman inti, dan lampiran. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi.
- Halaman inti adalah halaman proposal yang memuat Bab Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Halaman inti memuat maksimum 10 halaman.

# PKM-VGK

- PKM-VGK bertujuan untuk memotivasi partisipasi mhs dalam mengelola imajinasi, persepsi, dan nalar sebagai upaya solusi yang konstruktif thdp keprihatinan bangsa Indonesia atau pencapaian tujuan SDGs di Indonesia.

PKM-VGK dimulai dari gagasan, kemudian dilanjutkan narasi dan akhirnya diwujudkan dalam karya konten komunikatif konstruktif di media sosial.

Program PKM-VGK dilaksanakan secara luring.

Isi utama proposal terdiri dari: daftar isi, halaman inti, dan lampiran. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi.

Halaman inti adalah halaman proposal yang memuat Bab Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Halaman inti memuat maksimum 10 halaman.

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan  
Ditjen Diktiristek - Kemendikbudristek

## Program Kreativitas Mahasiswa

### 2024

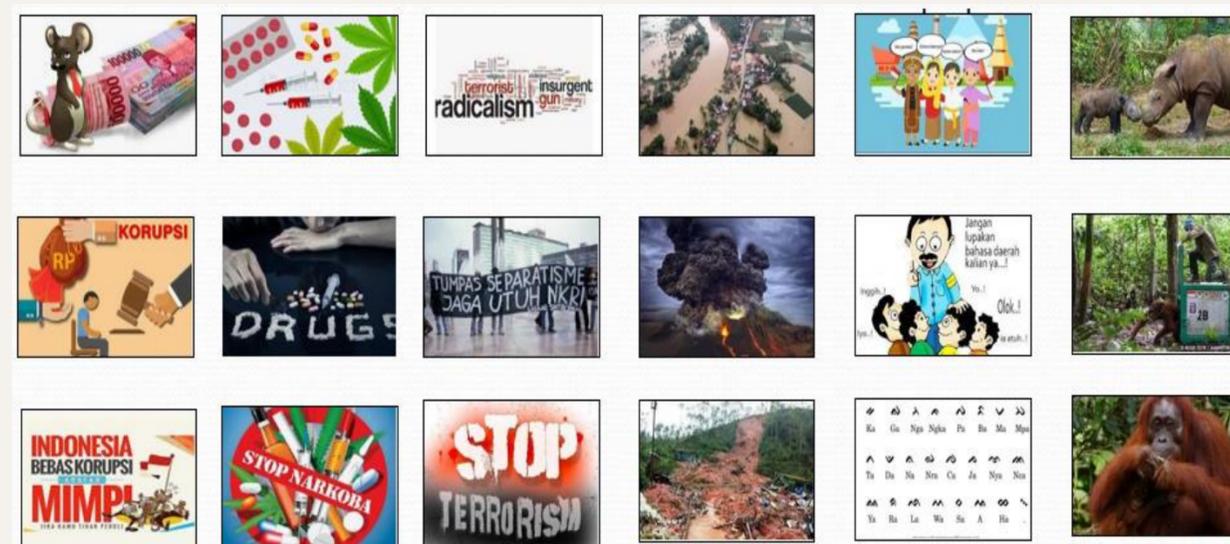
#### Video Gagasan Konstruktif

Logo: MERDEKA BELAJAR, Kampus Merdeka INDONESIA, Belmawa, JKMI, SIMBELMAWA

simbelmawa.kemdikbud.go.id

PKM Program Kreativitas Mahasiswa

The poster features an illustration of three students: a woman holding a glowing lightbulb, a man pointing at a large document with a red checkmark, and another man sitting at a desk with a laptop. The background includes gears and leaves, symbolizing creativity and progress.



# PKM-GFT

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan  
Ditjen Diktiristek - Kemendikbudristek

## Program Kreativitas Mahasiswa

2024

### Gagasan Futuristik Tertulis

MERDEKA BELAJAR Kampus Merdeka Belmawa JKMI SIMBELMAWA

[simbelmawa.kemdikbud.go.id](http://simbelmawa.kemdikbud.go.id)

- PKM-GFT merupakan gagasan kreatif yang futuristik sebagai respons intelektual atas persoalan aktual yang dihadapi bangsa. Gagasan tersebut tidak terikat bidang ilmu, bersifat unik dan bermanfaat.
- Sifat PKM-GFT antara lain bersifat menyelesaikan persoalan atau *problem solving*; visioner dan futuristik; memerlukan solusi dengan durasi waktu yang panjang; realistik dan implementatif; dan berdampak sistemik atau berskala masif.
- Gagasan dalam PKM-GFT harus original atau merupakan pengembangan dari solusi yang pernah ada. Sifat utama lainnya adalah PKM-GFT harus realistik.
- Ruang lingkup PKM-GFT meliputi seluruh aspek berbangsa dan bernegara seperti sosial, ekonomi, budaya, politik, hukum, pendidikan, kesehatan, pertahanan keamanan, energi, teknologi dan pangan serta lingkungan.
- Halaman inti adalah halaman yang memuat isi keseluruhan artikel PKM-GFT dari halaman pendahuluan sampai dengan halaman akhir daftar pustaka yang jumlahnya 8-15 halaman.

# PKM-AI

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan  
Ditjen Dikristek - Kemendikbudristek

## Program Kreativitas Mahasiswa

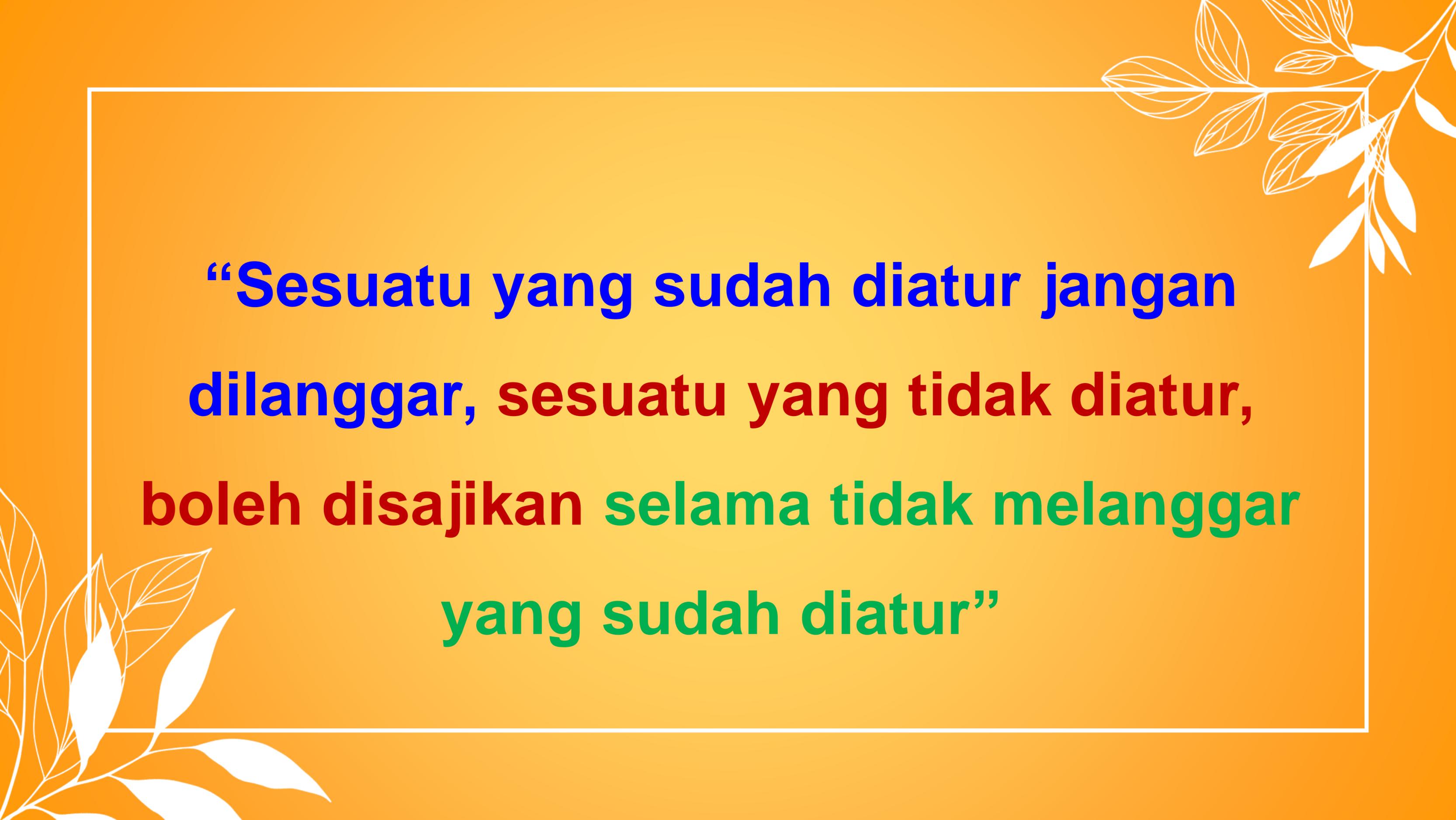
2024

### Artikel Ilmiah

MERDEKA BELAJAR Kampus Merdeka INDONESIA Belmawa JKMI IMBELMAWA

simbelmawa.kemdikbud.go.id

- PKM-AI adalah salah satu bidang PKM yang mempunyai tujuan utama membantu dan menyediakan media bagi mahasiswa Indonesia untuk membuat artikel ilmiah dari hasil kegiatan akademik berkelompok yang telah dilakukan.
- Tujuan dari kegiatan PKM-AI adalah menumbuhkembangkan minat dan kemampuan menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa.
- PKM-AI meliputi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Sumber penulisan artikel ilmiah tersebut adalah kegiatan ilmiah yang telah selesai dilakukan oleh kelompok mhs penulis artikel.
- Artikel ilmiah bukan suatu narrative review atau sejenisnya.
- Halaman inti adalah halaman yang memuat isi keseluruhan artikel PKM-AI dari halaman pendahuluan sampai dengan halaman akhir daftar pustaka yang jumlahnya 8-15 halaman.



**“Sesuatu yang sudah diatur jangan dilanggar, sesuatu yang tidak diatur, boleh disajikan selama tidak melanggar yang sudah diatur”**



Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan  
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi



Terima  
Kasih

